

**PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2022 /  
*As of and For the Year Ended December 31, 2022***

**dan / and**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI /  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 /  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	6 - 7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	9 - 104

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	<b>Budijanto Tirtawisata</b>	Name
Alamat kantor	Panorama Building 6 <sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya No.63, Jakarta Barat	Office address
Alamat domisili	Buana Biru Besar II No.58 Jakarta Barat 021-255 65000	Residential address
No. Telepon	Direktur Utama/President Director	Telephone
Jabatan		Position
Nama	<b>Angreta Chandra</b>	Name
Alamat kantor	Panorama Building 6 <sup>th</sup> Floor, Jl. Tomang Raya No.63 Jakarta barat 11440	Office address
Alamat domisili	Perum Citra III Ext Blok B26/18, Cengkareng Jakarta Barat 021-255 65000	Residential address
No. Telepon	Direktur/Director	Telephone
Jabatan		Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;
4. We are responsible for internal control systems of the Company.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 2 Maret 2023/March 2, 2023

  
**Budijanto Tirtawisata**  
Presiden Direktur/President Director



  
**Angreta Chandra**  
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. 00074/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Panorama Sentrawisata Tbk**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut Standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Ketidakpastian Material yang terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat operasi Grup menghasilkan akumulasi defisit sebesar Rp 81.886.308 (dalam ribuan Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada tanggal tersebut, total liabilitas jangka pendek Grup telah melampaui total aset lancar sebesar Rp 21.193.041 (dalam ribuan Rupiah). Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**Report No. 00074/3.0357/AU.1/05/1625-1/1/III/2023

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Panorama Sentrawisata Tbk**

**Opinion**

We have audited the accompanying financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

**Material Uncertainty Related to Going Concern**

We draw attention to Note 43 in the consolidated financial statements, which indicates that the Group's operation resulted to an accumulated deficits of Rp 81,886,308 (in thousand Rupiah) as of December 31, 2022 and as of that date, the Group's total current liabilities exceeded its total current assets by Rp 21,193,041 (in thousand Rupiah). These conditions, along with other matters as set forth in Note 43 to the financial statements, indicate a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Selain hal yang dijelaskan di bagian Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Hidup, kami telah menetapkan hal-hal yang dijelaskan di bawah ini sebagai hal audit utama yang akan dikomunikasikan dalam laporan kami.

#### Pengakuan pendapatan

Pendapatan Grup terutama terdiri dari jasa, yaitu tiket pesawat, wisata dan biro perjalanan, yang sifatnya diberikan selama periode waktu tertentu. Penentuan waktu pengakuan pendapatan bergantung pada penerapan kebijakan akuntansi Grup dan persyaratan dalam kontrak pelanggan. Pada tahun 2022, Grup memperoleh peningkatan pendapatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1.287.403.161 (dalam ribuan Rupiah). Hal ini penting bagi audit kami karena jumlah yang terlibat dan proses pengakuan pendapatan yang cukup kompleks, karena melibatkan banyak lokasi. Selain itu, berdasarkan ketentuan khusus dalam perjanjian tersebut, diperlukan pertimbangan yang signifikan dalam evaluasi apakah kewajiban kinerja telah dipenuhi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (PSAK 72).

Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 3 dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami memeroleh pemahaman kebijakan dan prosedur Grup sehubungan dengan pengakuan pendapatan. Kami juga memeriksa bagaimana manajemen memastikan semua transaksi telah dicatat dan diungkapkan secara akurat dalam laporan keuangan konsolidasian. Kami melakukan pengujian detail atas seluruh transaksi penjualan dengan basis sampel untuk meyakinkan bahwa seluruh kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dan pengendalian telah dialihkan sesuai dengan PSAK 72. Kami juga melakukan prosedur *cut-off* penjualan dengan mencocokkan jasa yang terjadi sekitar akhir tahun dengan dokumentasi pendukung.

### Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 26 April 2022, dengan penekanan suatu hal mengenai ketidakpastian kondisi ekonomi yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

### Key Audit Matter

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern section, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

#### *Revenue recognition*

*The Group's revenue consists primarily of services, i.e. airplane tickets, tours and travel, which by nature are rendered over a period of time. The determination of the timing of revenue recognition is dependent on the application of the Group's accounting policies and terms in customer contracts. In 2022, the Group derives a significant increase in revenues compared to prior year amounting to Rp 1,287,403,161 (in thousand Rupiah). This matter is significant to our audit because of the amount involved and the revenue recognition process is quite complex, as it involves multiple locations. In addition, based on the specific terms in the agreement it requires significant judgment in the evaluation whether performance obligation was satisfied in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "Revenue from Contract with Customers" (PSAK 72).*

*The disclosures related to revenue are included in Notes 3 and 30 to the consolidated financial statements.*

*How our addressed the Key Audit Matter:*

- *We obtained an understanding of the Group's policies and procedures in respect to revenue recognition. We also checked how management ensures all transactions have been accurately recorded and disclosed in the consolidated financial statements. We performed a test of detail to all sales transactions based on a sampling basis, to ensure that all performance obligation was satisfied and the control was transferred in accordance with PSAK 72. We also performed sales cut-off procedures by agreeing to services occurring around the year end to the supporting documentation.*

### Other Matter

*The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those financial statements on April 26, 2022, with an emphasis of matter regarding the uncertainty of the economic environment caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) which may continue and result in unfavorable financial and operating impacts to the Group.*

The original report included herein is in Indonesian language.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANAKA PURADIREJA, SUHARTONO**

**Doly Tajar Damarmik, CPA**  
Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP. 1625

2 Maret 2023 / March 2, 2023



**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	2022	2021	ASSETS
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3,5,37,38	96.477.845	<b>CURRENT ASSETS</b> <i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3,6,37,38	3.069.761	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha - neto	3,7,37,38		<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	36	2.287.197	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga		148.848.966	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - neto	3,8,37,38		<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		11.684.019	<i>Third parties</i>
Persediaan	3,9	1.165.149	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	21a	7.655.109	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	3,10	161.845.784	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	3,11	3.146.983	<i>Prepaid expenses</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>436.180.813</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang pihak berelasi	3,36,37,38	46.178.602	<b>NON-CURRENT ASSETS</b> <i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan - neto	3,21d	56.423.568	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	3,13,37	171.658.198	<i>Investments in associates</i>
Investasi saham	12	7.793.145	<i>Investment in shares</i>
Aset tetap - neto	3,14	562.031.466	<i>Property and equipment - net</i>
Properti investasi - neto	3,15	118.495.553	<i>Investment properties - net</i>
<i>Goodwill</i>	3,44	1.337.892	<i>Goodwill</i>
Aset takberwujud - neto	3,16,44	108.244.288	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain	3,17,36,37,44	25.573.223	<i>Other assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.097.735.935</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.533.916.748</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
December 31, 2022

*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

Catatan / Notes	2022	2021	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	3,18,37,38	147.607.307	Short-term bank loans
Utang usaha	3,19,37,38		Trade payables
Pihak berelasi	36	3.475.769	Related parties
Pihak ketiga		77.142.710	Third parties
Utang lain-lain	3,20,37,38	8.242.662	Other payables
Utang pajak	21b	4.073.143	Taxes payable
Beban akrual	38	35.843.094	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	22	152.071.572	Advances from sales
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,37,38		Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	18	24.432.619	Bank loans
Liabilitas sewa	23	4.333.770	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	24	151.208	Liabilities for purchases of property and equipment
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>457.373.854</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3,36,37,38	3.317.315	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	3,34	10.345.480	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	3,37,38		Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	18	454.262.255	Bank loans
Liabilitas sewa	23	2.465.120	Lease liabilities
Utang pembelian aset tetap	24	-	Liabilities for purchases of property and equipment
Liabilitas lain-lain	3,25,37,38	42.441.925	Other liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>512.832.095</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>970.205.949</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
(Lanjutan)  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
(continued)  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	2022	2021	EQUITY
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat</b> Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham			<i>Share capital</i>
Modal dasar - 3.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham			<i>Authorized - 3,000,000,000 shares with Rp 50 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 1.200.000.000 saham	26	60.000.000	<i>Issued and paid-up - 1,200,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor - neto	27	28.858.327	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi		(32.779.385)	<i>Share in other changes in equity of an associate</i>
Surplus revaluasi aset tetap	14	287.041.757	<i>Revaluation increment in value of property and equipment</i>
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	3,28	165.116.521	<i>Difference in value arising from transactions with non- controlling interests</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		268.507	<i>Exchange differences on translation of financial statements</i>
Defisit		(81.886.308)	<i>Deficits</i>
<b>Total Ekuitas yang Dapat</b> Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<b>426.619.419</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Nonpengendali</b>	3,29	<b>137.091.380</b>	<b>Non-controlling interests</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>563.710.799</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b> <b>EKUITAS</b>		<b>1.533.916.748</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>
		<b>1.466.078.825</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENDAPATAN</b>	3,30,44	<b>1.526.643.156</b>	<b>239.239.995</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK</b> <b>PENDAPATAN</b>	3,31,44	<b>(1.378.661.810)</b>	<b>(228.976.916)</b>	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>147.981.346</b>	<b>10.263.079</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	3,32	(8.576.607)	(14.129.592)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3,32	(116.979.068)	(95.379.207)	General and administrative expenses
Pajak final	3	(564.613)	(382.714)	Final tax
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>21.861.058</b>	<b>(99.628.434)</b>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN)</b> <b>LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	3	2.192.413	3.723.048	Finance income
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	3	1.822.010	634.276	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan	3,33	(42.772.675)	(54.861.615)	Finance costs
Ekuitas pada laba (rugi) neto entitas asosiasi	13	13.435.595	(15.423.425)	Share in net profit (losses) of associates
Pemulihan penyisihan piutang	3,7,8	8.105.479	-	Recovery of allowance for receivables
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	14	63.348	6.035.421	Gain on sale of property and equipment - net
Keuntungan (kerugian) dari pelepasan entitas anak		7.990.593	883	Gain (loss) from disposal of a subsidiary
Lain-lain - neto		17.877.418	(3.159.741)	Others - net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>30.575.239</b>	<b>(162.679.587)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO</b>	3,21c	<b>(1.191.209)</b>	<b>27.869.914</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT - NET</b>
<b>LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>29.384.030</b>	<b>(134.809.673)</b>	<b>NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas	3,13	381.293	(2.190.543)	Equity-accounted investees - share of other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	3,34	1.500.173	754.892	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak direklasifikasi		(278.659)	(129.388)	Tax relating to items that will not be reclassified
Kerugian atas revaluasi aset tetap	3	-	(29.781.158)	Loss on revaluation of property and equipment
		<b>1.602.807</b>	<b>(31.346.197)</b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2022	2021	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	3	180.538	37.355	Exchange differences on translation of financial statements
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK</b>		<b>1.783.345</b>	<b>(31.308.842)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>31.167.375</b>	<b>(166.118.515)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		12.243.644	(103.275.497)	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3	17.140.386	(31.534.176)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>29.384.030</b>	<b>(134.809.673)</b>	<b>Total</b>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		14.026.989	(130.156.886)	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	3	17.140.386	(35.961.629)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>31.167.375</b>	<b>(166.118.515)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	3,35	10.20	(86.06)	<b>BASIC INCOME (LOSS) PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an  
integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi / Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non- pengendali / Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit / Deficits	Total / Total	Kepentingan nonpengendali / Non- controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo 1 Januari 2021	60.000.000	43.524.487	(32.779.385)	312.073.134	70.082	164.430.091	12.370.550	559.688.959	148.922.483	708.611.442
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(103.275.497)	(103.275.497)	(31.534.176)	(134.809.673)
Kerugian revaluasi aset tetap - bersih	-	-	-	(25.071.464)	-	-	-	(25.071.464)	(4.709.694)	(29.781.158)
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	-	(2.190.543)	(2.190.543)	-	(2.190.543)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	-	362.731	362.731	262.773	625.504
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih	-	-	-	-	17.887	-	-	17.887	19.468	37.355
Kepentingan non- pengendali pada entitas yang dilepas	-	-	-	-	-	-	-	-	(1.225.000)	(1.225.000)
Kepentingan non- pengendali pada tanggal akuisisi	-	-	-	-	-	-	-	-	(271.613)	(271.613)
Saldo 31 Desember 2021	<b>60.000.000</b>	<b>43.524.487</b>	<b>(32.779.385)</b>	<b>287.001.670</b>	<b>87.969</b>	<b>164.430.091</b>	<b>(92.732.759)</b>	<b>429.532.073</b>	<b>111.464.241</b>	<b>540.996.314</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk DAN ENTITAS ANAKYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**  
**For the Year Ended Desember 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Attributable to Owners of the Parent Entity										
	Modal Saham / Share Capital	Fambah Modal Disktor / Additional Paid-in Capital	Ekuitas Perubahan pada Ekuitas Lainnya dari Entitas Asosiasi / Share in Other Changes in Equity of an Associate	Surplus Revaluasi Aset Tetap / Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences on Translation of Financial Statements	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non- pengendali / Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling Interests	Defisit / Deficits	Total / Total	Kepentingan nonpengendali / Non- controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity
<b>Saldo 1 Januari 2022</b>	<b>60.000.000</b>	<b>43.524.487</b>	<b>(32.779.385)</b>	<b>287.001.670</b>	<b>87.969</b>	<b>164.430.091</b>	<b>(92.732.759)</b>	<b>429.532.073</b>	<b>111.464.241</b>	<b>540.996.314</b>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	12.243.644	12.243.644	17.140.386	29.384.030
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang di catat dengan metode ekuitas	-	-	-	-	-	-	381.293	381.293	-	381.293
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	-	-	1.221.514	1.221.514	-	1.221.514
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan - bersih	-	-	-	-	180.538	-	-	180.538	-	180.538
Dividen (Catatan 26)	-	-	-	-	-	(3.000.000)	(3.000.000)	-	(3.000.000)	Dividend (Note 26)
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	-	(4.666.160)	-	40.087	-	686.430	-	(3.939.643)	8.486.753	4.547.110
Ekuitas pada perubahan ekuitas lainnya dari entitas asosiasi	-	(10.000.000)	-	-	-	-	-	(10.000.000)	-	(10.000.000)
<b>Saldo 31 Desember 2022</b>	<b>60.000.000</b>	<b>28.858.327</b>	<b>(32.779.385)</b>	<b>287.041.757</b>	<b>268.507</b>	<b>165.116.521</b>	<b>(81.886.308)</b>	<b>426.619.419</b>	<b>137.091.380</b>	<b>563.710.799</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022	2021	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan tunai dari pelanggan		1.811.654.608	336.559.727	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya		(1.551.633.932)	(386.921.200)	<i>Cash paid to suppliers, and others</i>
Pembayaran tunai kepada karyawan		(63.977.551)	(54.966.070)	<i>Cash paid to employees</i>
Kas neto dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		196.043.125	(105.327.543)	<i>Net cash used for operations</i>
Penerimaan pengembalian pajak	21a	306.652	419.123	<i>Proceeds from tax refund</i>
Pembayaran bunga		(42.772.675)	(17.413.254)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		-	(312.187)	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>153.577.102</b>	<b>(122.633.861)</b>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	14	1.500.000	10.205.820	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Penerimaan bunga		2.192.413	3.723.049	<i>Interest received</i>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi		(1.958.837)	31.614.845	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Perolehan aset tetap	14	(9.735.137)	(1.050.290)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Penerimaan (pembayaran) pelepasan kepemilikan di entitas anak - neto		(50.000.000)	1.275.000	<i>Proceeds (payment) from disposal of interest in subsidiary - net</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>		<b>(58.001.561)</b>	<b>45.768.424</b>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		(550.000)	-	<i>Proceed from long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa		(3.673.411)	(1.941.882)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank jangka pendek - neto		(25.111.960)	15.811.829	<i>Proceeds (payment) from short-term bank loans - net</i>
Penurunan utang pihak berelasi		(2.790.354)	(23.103.583)	<i>Decreased in due to related parties</i>
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(294.867)	(696.063)	<i>Payments of liabilities for purchases of property and equipment</i>
Pembayaran surat utang jangka menengah		-	(100.000.000)	<i>Payments of medium-term notes</i>
Penurunan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya		-	463.885	<i>Decreased in restricted time deposits</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(32.420.592)</b>	<b>(109.465.814)</b>	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>63.154.949</b>	<b>(186.331.251)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>31.500.886</b>	<b>218.002.886</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
Penyesuaian pengaruh perubahan kurs mata uang asing		1.822.010	(170.749)	<i>Effect of foreign exchange rate changes</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<b>96.477.845</b>	<b>31.500.886</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Panorama Sentrawisata Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 71 dan No. 29 tanggal 22 Juli 1995 dan 10 Oktober 1995 dari Sugiri Kadarisman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-13.272.HT.01.01.Th.95 tanggal 19 Oktober 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 tanggal 17 Juli 2001, Tambahan No. 4630.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 27 Juli 2022 dari R.F. Limpele, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan susunan dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui dan dicatatkan ke Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0172297.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 6 Oktober 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas konsultasi pariwisata dan perusahaan holding.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut “Grup”) tergabung dalam kelompok usaha Panorama Leisure. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berdomisili dan berkantor pusat di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta Barat.

Perusahaan memperoleh izin untuk memberikan jasa konsultasi pariwisata berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No. 25/JP/I/1.758.37 tanggal 30 Mei 2001. Perizinan ini telah diperbarui berdasarkan surat Tanda Daftar Usaha Pariwisata No. 4/14.73/31.73/- 1.858.8/e/2017 tanggal 6 November 2017 yang dikeluarkan oleh Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Barat.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**I. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment and General Information**

*PT Panorama Sentrawisata Tbk (“the Company”) was established based on Notarial Deed No. 71 and No. 29 dated July 22, 1995 and October 10, 1995, of Sugiri Kadarisman, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-13.272.HT.01.01.Th.1995 dated October 19, 1995, and was published in State Gazette No. 57 dated July 17, 2001, Supplement No. 4630.*

*The Articles of Association have been amended several times, the latest based on Notarial Deed No. 58 dated July 27, 2022 of R.F. Limpele, S.H., public notary in Jakarta, regarding the change in composition of boards commissioners and directors. These amendments were approved and recorded in the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No. AHU-0172297.AH.01.11.Year 2021 dated October 6, 2021.*

*In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in businesses related to tourism consulting and a holding company.*

*The Company and its subsidiaries (collectively referred herein as “the Group”) operate under the Panorama Leisure group of businesses. The Company started its commercial operations in 1998. The Company is domiciled and its head office is located in Tomang Street Raya No. 63, West Jakarta.*

*The Company obtained the business license to tourism consulting based on decision letter of the Government of the Province of DKI Jakarta No. 25/JP/I/1.758.37 dated May 30, 2001. This permit has been updated based on Tourism Business Registration No. 4/14.73/31.73/- 1.858.8/e/2017 dated November 6, 2017 issued by the One-Stop Integrated Service Implementing Unit Administration City of West Jakarta.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum  
(lanjutan)**

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Panorama Tirta Anugerah yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 5 September 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. S-2182/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 120.000 ribu saham Perusahaan seharga Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari sebelumnya sebesar 280.000 ribu saham menjadi 400.000 ribu saham. Pada tanggal 18 September 2001, seluruh saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Selanjutnya pada tanggal 7 Januari 2008, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh). Dengan adanya perubahan nilai nominal ini maka jumlah lembar saham dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi 1.200.000 ribu saham.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 1.200.000 ribu saham telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai Entitas Anak berikut ini (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Aktivitas Utama / Principal Activities	Tahun Operasi / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Panorama JTBTours Indonesia ("PJT")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1999	60,00	60,00	551.552.457	455.860.166
PT Smartravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00% /owned by PJTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	30,00	30,00	15.588.991	9.970.893
PT Dwi Ratna Periwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39% /owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	32,63	32,63	24.722	189.995

**I. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

*The ultimate parent of the Group is PT Panorama Tirta Anugerah, a limited liability company incorporated in Indonesia.*

**b. Public Offering of Shares**

*On September 5, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his letter No. S-2182/PM/2001 for its offering to the public of 120,000 thousand shares at Rp 500 (in full Rupiah) per share with nominal amount of Rp 150 (in full Rupiah) per share and increase in its issued and paid-up capital from 280,000 thousand to 400,000 thousand shares. On September 18, 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*As of January 7, 2008, the Company changed its nominal amount per share from Rp 150 (in full Rupiah) per share to Rp 50 (in full Rupiah) per share which increased its issued and paid-up capital to 1,200,000 thousand shares.*

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares totaling to 1,200,000 thousand shares, are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Structure of the Subsidiaries**

*On December 31, 2022 and 2021, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):*

Anak Perusahaan / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Aktivitas Utama / Principal Activities	Tahun Operasi / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Panorama JTBTours Indonesia ("PJT")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1999	60,00	60,00	551.552.457	455.860.166
PT Smartravelindo Perkasa ("STP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 50,00% /owned by PJTI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2007	30,00	30,00	15.588.991	9.970.893
PT Dwi Ratna Periwi ("DRP") dimiliki PJTI dengan kepemilikan 54,39% /owned by PJTI with 54,39% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	1981	32,63	32,63	24.722	189.995

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

**I. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries (continued)**

Anak Perusahaan/Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Utama / Principal Activities	Tahun Operasi / Start of Commercial Operations	Percentase Kepemilikan Efektif / Effective Ownership Interest		Total Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				2022	2021	2022	2021
PT Misi Pelayaran Mandiri ("MPM") dimiliki PTJI dengan kepemilikan 95,00% owned by PTJI with 95.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2012	57,00	57,00	34.130.315	5.078.850
PT Turez Indonesia Mandiri ("TUREZ") dimiliki PTJI dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,95% dan 0,05% owned by PTJI and DCK with 99.95% and 0.05% ownership, respectively	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2014	60,04	60,04	9.194.590	936.335
PT Mitra Panorama Internasional ("MPI") dimiliki PTJI dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,1% owned by PTJI and DCK with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Pendagangan umum dan jasa/ General trading and services	2017	60,09	60,09	11.381.426	11.406.335
PT Chan Brothers Travel Indonesia ("CBTI") dimiliki MPI dengan kepemilikan 50,00% owned by MPI with 50.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	30,15	30,15	20.221.089	15.904.771
PT Andalan Wisata Benua ("AWB") dimiliki MPI dengan kepemilikan 99,00% owned by MPI with 99.00% ownership	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2018	59,40	59,40	15.305.935	5.057.320
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk ("DTN")	Jakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2000	62,94	62,94	320.018.921	287.195.275
PT Destinasi Garuda Wisata ("DGW") dimiliki DTN dengan kepemilikan 51,00% owned by DTN with 51.00% ownership	Yogyakarta	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2002	32,10	32,10	8.264.434	8.428.177
PT Graha Destinasi ("GD") dimiliki DTN dan PVI dengan kepemilikan 90,00% dan 10,00% owned by DTN and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Pendagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	66,65	66,65	129.697.654	134.640.810
PT Buaya Travel Indonesia ("BTI") * dimiliki DTN dengan kepemilikan 80% owned by DTN with 80.00% ownership	Bali	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2008	50,36	50,36	17.327.148	17.217.748
Panorama Destination (S) Pte., Ltd., ("PDES") dimiliki DTN dengan kepemilikan 100% owned by DTN with 100% ownership	Singapura	Tidak Aktif/ Not active	-	62,95	62,95	2.357.987	2.216.985
Panorama Destination (M) Sdn. Bhd ("PK")	Kuala Lumpur	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2019	62,94	62,94	7.838.629	6.733.986
Panorama Destination (Vietnam) Jv Ltd ("PV") dimiliki oleh PDES dengan kepemilikan 68% Own by PDES with 68%	Vietnam	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2020	42,80	42,80	1.971.081	1.935.676
Panorama Destination (Thailand) Ltd ("PTL") dimiliki oleh DTN dengan kepemilikan 49% Own by DTN with 49%	Thailand	Biro perjalanan wisata/ Tours and Travel	2021	30,84%	30,84%	28.076.301	6.784.163
PT Panorama Media ("PM")	Jakarta	Pendagangan umum dan jasa/ General trading and services	2009	13,04	100,00	-	171.410.325
PT Panorama Evenindo ("PE") dimiliki PM dan DCK masing-masing dengan kepemilikan 99,67% dan 0,33% owned by PM and DCK with 99.67% and 0.33% ownership, respectively	Jakarta	Jasa konvensi/ Convection service	2000	13,04	100,00	-	8.138.008
PT Graha Media Anugrah ("GMA") dimiliki PM dan PVI dengan kepemilikan masing-masing 90,00% dan 10% owned by PM and PVI with 90.00% and 10.00% ownership, respectively	Jakarta	Pendagangan umum dan jasa/ General trading and services	2013	13,04	100,00	-	114.923.529
PT Pameran Masa Kini ("PMK") dimiliki PM dengan kepemilikan 80%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2020	10,43	80,00	-	6.166.649
PT Panorama Ventura Indonesia ("PVI") dimiliki Perusahaan dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% owned by the Company and PM with 99.99% and 0.01%	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2012	100,00	100,00	292.863.798	191.989.835
PT Duta Chandra Kencana ("DCK") dimiliki PVI dan PM dengan kepemilikan masing-masing 99,99% dan 0,01% owned by PM and PVI with 99.99% and 0.01% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	2007	100,00	100,00	53.607.223	54.814.472
PT Andalan Selaras Abadi ("ASA") dimiliki Perusahaan dan DCK dengan kepemilikan masing-masing 98,04% dan 0,02% owned by the Company and DCK with 98.04% and 0.02% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Pra operasi/ Pre-operating	98,06	98,06	198.139.428	197.138.584
PT Panorama Aplikasi Nusantara ("PAN") dimiliki Perusahaan dan PVI di tahun dengan kepemilikan masing-masing 80,00% dan 20,00% owned by the Company and PVI in 2021 with 80.00% and 20.00% ownership, respectively	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Pra operasi/ Pre-operating	100,00	100,00	1.838.827	15.082.035

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)**

\*) Berdasarkan pernyataan keputusan rapat pemegang saham PT Buaya Travel Indonesia No. 6 Tanggal 3 Nopember 2022, yang telah diaktaikan oleh Notaris Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. Menyetujui perubahan nama Perseroan yang semula PT Buaya Travel Indonesia ("BTI") menjadi PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI").

Entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

2022			
Kepentingan Nonpengendali yang Material / <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak / <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi / <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif / <i>Share on Comprehensive Loss</i>
DTN	37,06	22.894.981	(517.347)

2021			
Kepentingan Nonpengendali yang Material / <i>Material Non-controlling Interest</i>			
Nama Entitas Anak / <i>Name of Subsidiary</i>	Bagian Kepentingan Kepemilikan / <i>Equity Interest Held</i> %	Saldo Akumulasi / <i>Accumulated Balances</i>	Bagian atas Rugi Komprehensif / <i>Share on Comprehensive Loss</i>
DTN	37,06	23.412.328	(23.270.257)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari DTN. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar ekuitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan DTN pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Aset lancar	63.338.946	34.270.085	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	202.821.854	252.925.189	<i>Non-current assets</i>
Total aset	266.160.800	287.195.274	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	105.533.013	111.210.716	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	125.304.748	142.879.073	<i>Non-current liabilities</i>
Total liabilitas	230.837.761	254.089.789	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	35.323.038	33.105.485	<i>Total equity</i>

*Subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

*\*) Based on the statement of the decision of the meeting of shareholders of PT Buaya Travel Indonesia No. 6 November 3, 2022, which was notarized by Notary Hendra Justin FU, S.H., M.Kn. Approved the change of the Company's name from PT Buaya Travel Indonesia ("BTI") to PT Panorama Destinasi Indonesia ("PDI").*

*The summarized financial information of DTN is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.*

*Summarized DTN's statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain DTN pada tahun 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan	150.812.405	9.280.504	
Rugi sebelum pajak penghasilan	3.291.883	(75.838.622)	
Penghasilan komprehensif lain	895.717	1.383.787	
Total rugi komprehensif	<u>2.047.548</u>	<u>(61.605.344)</u>	

Ringkasan informasi arus kas DTN pada tahun 2022 dan 2021:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Operasi	7.892.669	(24.352.254)	
Investasi	43.958.424	16.932.782	
Pendanaan	(42.109.598)	5.286.506	
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>9.741.495</u>	<u>(2.132.966)</u>	

**Penyertaan PAN**

Berdasarkan akta pendirian PT Panorama Aplikasi Nusantara (“PAN”) No. 9 tanggal 12 Oktober 2021 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, Perusahaan dan PVI masing-masing melakukan penyertaan sebanyak 2.000 lembar saham dan 500 lembar saham PAN atau masing-masing sebesar 80% dan 20% kepemilikan.

**Akuisisi PTL**

Pada tanggal 5 Agustus 2021, DTN melakukan pembelian saham PTL sebanyak 58.800 lembar saham atau 49% kepemilikan dengan jumlah THB 5.880.000.

Laporan keuangan PTL dikonsolidasikan ke DTN karena DTN memiliki kendali atas PTL.

**I. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

Summarized DTN's statements of profit or loss and other comprehensive income for 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan	150.812.405	9.280.504	Revenues
Rugi sebelum pajak penghasilan	3.291.883	(75.838.622)	Loss before income tax
Penghasilan komprehensif lain	895.717	1.383.787	Other comprehensive income
Total rugi komprehensif	<u>2.047.548</u>	<u>(61.605.344)</u>	Total comprehensive income

Summarized DTN's statements of cash flows for 2022 and 2021 are as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Operasi	7.892.669	(24.352.254)	Operating
Investasi	43.958.424	16.932.782	Investing
Pendanaan	(42.109.598)	5.286.506	Financing
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>9.741.495</u>	<u>(2.132.966)</u>	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

**Investment in PAN**

Based on the Deed of Establishment of PT Panorama Aplikasi Nusantara (“PAN”) No. 9 dated October 12, 2021 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., public notary in Karawang, the Company and PVI invested in 2,000 shares and 500 shares of PAN, respectively, or representing 80% and 20% ownership interest, respectively.

**Acquisition of PTL**

On August 5, 2021, DTN purchased 58,800 shares of PTL or 49% ownership interest for THB 5,880,000.

The financial statements of PTL are being consolidated to DTN, because DTN can exercise control over PTL.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Pelepasan OTI pada pihak ketiga

Berdasarkan Akta jual beli saham tanggal 9 Desember 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 6 dari Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notaris di Karawang, MPI menjual seluruh saham OTI yang dimilikinya, sebanyak 1.275.000 saham kepada PT Mahakarya Global Teknologi, pihak ketiga sebesar Rp 1.275.000.000. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Desember 2021, laporan keuangan OTI tidak dikonsolidasikan dengan laporan keuangan konsolidasian Grup.

Arus kas yang timbul terkait pelepasan investasi pada OTI sebagai berikut:

	Jumlah / Total	
Nilai tercatat investasi OTI	1.274.117	<i>Carrying value of investment in OTI</i>
Keuntungan penjualan	883	<i>Gain from disposal a subsidiary</i>
Harga penjualan	1.275.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi kas dari OTI pada saat pelepasan	-	<i>Less cash of OTI at the time of disposal</i>
Arus kas bersih dari pelepasan OTI	<u>1.275.000</u>	<i>Cash flow on disposal of OTI</i>

Akuisisi PMK (dahulu RPH)

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PMK yang didokumentasikan dalam Akta No. 245 tanggal 28 Desember 2020 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham sepakat untuk mengalihkan seluruh kepemilikan saham RELX (Singapore) Pte. Ltd sebanyak 1.800 lembar kepada PM, entitas anak, dan PT Panorama Investama, pihak berelasi, masing-masing sebanyak 1.080 saham dan 720 saham, sehingga kepemilikan PM di PMK meningkat dari 50% menjadi 80%. Dengan demikian, sejak 31 Desember 2020 laporan keuangan PMK dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Grup.

Pelepasan kepemilikan pada entitas anak yang kehilangan kendali

Pada tahun 2022, Grup melepas 86,96% kepemilikannya di PM, PE, GMA dan PMK dan imbalan yang dibayarkan sebesar Rp 7.500.000. Sehubungan dengan transaksi ini, Grup mencatat penyertaan pada PM, PE, GMA dan PMK sebesar Rp 7.793.145 sebagai "Penyertaan Saham".

**I. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

Disposal of OTI to third parties

*Based on the Deed of sales and purchase dated December 9, 2021 as documented in Deed No. 6 of Hendra Justin Fu, S.H., M.Kn., notary in Karawang, MPI sold its 1,275,000 shares in OTI to PT Mahakarya Global Teknologi, a third party, for a selling price of Rp 1,275,000,000. Accordingly, starting December 9, 2021, the financial statements of OTI are not consolidated with the financial statements of the Group.*

*Cash flow of disposal of investment in OTI are as follows:*

Acquisition of PMK (formerly RPH)

*Based on decision of PMK's shareholders' meeting as documented in Deed No. 245 dated December 28, 2020, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the shareholders agreed to transfer all shares of PMK owned by RELX (Singapore) Pte. Ltd totaling to 1,800 shares to PM, a subsidiary, and PT Panorama Investama, a related party, totaling to 1,080 shares and 720 shares, respectively, resulting to increase in ownership interest of PM in PMK from 50% to 80%. Accordingly, starting December 31, 2020, the financial statements of PMK are consolidated with the financial statements of the Group.*

Disposal of interest in subsidiaries with loss of control

*In 2022, the Group disposed 86.96% of its ownership in PM, PE, GMA and PMK and cash consideration amounted to Rp 7,500,000. Regarding this transactions, the Group recorded investment in PM, PE, GMA and PMK of Rp 7,793,145 as "Investment in shares".*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

Entitas Anak lainnya

Laporan keuangan STP dikonsolidasikan ke laporan keuangan PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan STP dan bertanggung jawab atas manajemen dan operasional STP.

Laporan keuangan CBTI dikonsolidasikan ke PJTI karena PJTI memiliki kendali dalam kepengurusan serta bertanggung jawab atas manajemen dan operasional CBTI.

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>		<b>2021</b>	
<b>Dewan Komisaris</b>				<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Satrijanto Tirtawisata		Satrijanto Tirtawisata :	President Commissioner
Komisaris	Dharmayanto		Dharmayanto	Commissioner
Komisaris Independen	Tirtawisata		Tirtawisata	
	Agus Ariandy		Agus Ariandy	Independent Commissioners
	Sijoatmojo		Sijoatmojo	
<b>Dewan Direksi</b>				<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Budijanto Tirtawisata		Budijanto Tirtawisata :	President Director
Wakil Direktur Utama	Ramajanto Tirtawisata		Ramajanto Tirtawisata :	Vice President Director
Direktur	Angreta Chandra		Angreta Chandra	Director
	Hellen			
	Ricardo Setiawanto			
Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komite Audit sebagaimana diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari:				
<b>Komite Audit:</b>				<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Agus Ariandy Sijoatmodjo		Agus Ariandy Sijoatmodjo :	Chairman
Anggota	Daniel Martinus		Daniel Martinus	Members
	Felicia Mira Boma		Felicia Mira Boma	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah A.B Sadewa sedangkan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kepala Internal Audit adalah Maria Sukma.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing sebanyak 18 dan 16 karyawan tahun 2022 dan 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 592 dan 574 karyawan di tahun 2022 dan 2021.

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

**I. GENERAL (continued)**

**c. Consolidated Subsidiaries (continued)**

Other Subsidiaries

*The financial statements of STP are being consolidated to PTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of STP.*

*The financial statements of CBTI are being consolidated to PJTI, because PJTI can exercise control over the management of and is responsible over the management and operation of CBTI.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:*

*As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021, as required by Financial Services Authority, as follows:*

**Audit Committee:**  
Chairman  
Members

*As of December 31, 2022 and 2021, the Corporate Secretary of the Company is A.B Sadewa, while as of December 31, 2022 and 2021, Internal Audit Head of the Company is Maria Sukma.*

*The Company had an average total number of employees of 18 and 16 in 2022 and 2021, respectively (unaudited). The Group has average number of employees of (unaudited) 592 and 574 in 2022 and 2021.*

*Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Panorama Sentrawisata Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 2 Maret 2023. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
*As of and For the Year Ended December 31, 2022*  
*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

**I. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Panorama Sentrawisata Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance on March 2, 2023, by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (“SAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022.*

*The new and revised SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:*

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK 73: Lease (2020 Annual Improvements)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2022*  
*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

- 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**
- b. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
  - Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
  - Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diitensikan
  - Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
  - Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- c. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2024)
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
  - Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- d. Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) dan Interpretasi Standar (“SAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (pada atau setelah 1 Januari 2025)
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
  - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

- 2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**
- b. *Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2023*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure Accounting Policies*
  - *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current*
  - *Amendments to PSAK 16: Property and Equipment regarding Proceeds before Intended Use*
  - *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors related to the Definition of Accounting Estimated*
  - *Amendments to PSAK 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*
- c. *Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2024)*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
  - *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions*
- d. *Financial Accounting Standards (“SAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued but Not Yet Effective (on or after January 1, 2025)*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
  - *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

*Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Significant Accounting Policies”.*

*Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amendemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

*As of and For the Year Ended  
December 31, 2022*

*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2022, as follows:*

**a. Compliance Statement**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2022, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam - LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.*

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4 to the financial statements.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

**Siaran Pers mengenai “Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa” yang Diterbitkan pada April 2022**

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits mengenai Attributing Benefit to Periods of Service pada bulan Mei 2021. DSAK-IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam IFRIC Agenda Decision tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam IFRIC Agenda Decision relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Setiap perubahan liabilitas imbalan kerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Grup perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Grup telah mengkaji dampak siaran pers ini terhadap liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan menganggap dampaknya tidak signifikan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (“Grup”). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis for the Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)**

**Press Release Regarding “Attributing Benefits to Periods of Service” Issued in April 2022**

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK-IAI”) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (“IFRIC”) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK-IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law.

Any changes in the employee benefits liability after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Group needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact to the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Group has assessed the impact of this press release to the Group’s employee benefits liability as of December 31, 2022 and considered that the impact is not significant and charged to current period.

**c. Principles of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the “Group”). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (“KNP”) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**d. Kombinasi Bisnis**

**Entitas Tidak Sepengendali**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.*

*All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (“NCI”) even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.*

*Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.*

**d. Accounting for Business Combination**

**Among Entities Not Under Common Control**

*Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

**Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)**

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, Grup dapat memilih untuk menerapkan ‘pengujian konsentrasi nilai wajar’ yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk NCI atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**e. Penjabaran Mata Uang Asing**

**Mata Uang Fungsional dan Pelaporan**

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

*The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Accounting for Business Combination (continued)**

**Among Entities Not Under Common Control (continued)**

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 22 “Business Combination”, the Group has an option to apply a ‘fair value concentration test’ that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 22.*

*When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.*

**e. Foreign Currency Translation**

**Functional and Reporting Currencies**

*Items included in the financial statements of each of the Group’s companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company’s functional and presentation currency.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Great Britain Poundsterling (“GBP”)	18.926
Euro (“EUR”)	16.713
Franc Swiss (“CHF”)	16.968
Dolar Amerika Serikat (“US\$”)	15.731
Dolar Canada (“CAD”)	11.566
Dolar Australia (“AU\$”)	10.581
Dolar Singapura (“SG\$”)	11.659
Dolar New Zealand (“NZ\$”)	9.944
Ringgit Malaysia (“MYR”)	3.556
Yuan China (“CNH”)	2.254
Dolar Hongkong (“HK\$”)	2.019
Baht Thailand (“THB”)	455
Yen Jepang (“JPY”)	118
Won Korea (“KRW”)	12
Dong Vietnam (“VND”)	0,7

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, mata uang fungsional PD, PK dan PTL masing-masing adalah Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan Baht Thailand. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Translation (continued)**

**Transactions and Balances**

*Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:*

	<b>2021</b>	
Great Britain Poundsterling (“GBP”)	19.200	Great Britain Poundsterling (“GBP”)
Euro (“EUR”)	16.127	Euro (“EUR”)
Swiss Franc (“CHF”)	15.544	Swiss Franc (“CHF”)
United States Dollar (“US\$”)	14.269	United States Dollar (“US\$”)
Canadian Dollar (“CAD”)	11.139	Canadian Dollar (“CAD”)
Australian Dollar (“AU\$”)	10.344	Australian Dollar (“AU\$”)
Singapura Dollar (“SG\$”)	10.534	Singapura Dollar (“SG\$”)
New Zealand Dollar (“NZ\$”)	9.729	New Zealand Dollar (“NZ\$”)
Malaysian Ringgit (“MYR”)	3.416	Malaysian Ringgit (“MYR”)
China Yuan (“CNH”)	2.238	China Yuan (“CNH”)
Hongkong Dollar (“HK\$”)	1.830	Hongkong Dollar (“HK\$”)
Thailand Baht (“THB”)	428	Thailand Baht (“THB”)
Japanese Yen (“JPY”)	124	Japanese Yen (“JPY”)
Korea Won (“KRW”)	12	Korea Won (“KRW”)
Vietnam Dong (“VND”)	0,6	Vietnam Dong (“VND”)

*The results and financial position of all the Group’s companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:*

- assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;*
- income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and*
- all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the functional currency of PD, PK and PTL are United States Dollar, Malaysian Ringgit and Thailand Baht, respectively. The financial statements were translated into reporting currency using the following exchange rates.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)**

**Kelompok usaha Grup (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Akun-akun laporan posisi keuangan:		
Dolar Amerika Serikat (“US\$”)	15.731	14.269
Ringgit Malaysia (“MYR”)	3.556	3.416
Bath Thailand (“THB”)	455	428
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:		
Dolar Amerika Serikat (“US\$”)	14.871	14.312
Ringgit Malaysia (“MYR”)	3.378	3.454
Bath Thailand (“THB”)	424	429

**f. Transaksi Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, suatu pihak yang dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Foreign Currency Translation (continued)**

**Group's Companies (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Akun-akun laporan posisi keuangan:			<i>Statement of financial position accounts:</i>
Dolar Amerika Serikat (“US\$”)	15.731	14.269	<i>Dolar Amerika Serikat (“US\$”)</i>
Ringgit Malaysia (“MYR”)	3.556	3.416	<i>Malaysian Ringgit (“MYR”)</i>
Bath Thailand (“THB”)	455	428	<i>Thailand Bath (“THB”)</i>
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:			<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts:</i>
Dolar Amerika Serikat (“US\$”)	14.871	14.312	<i>Dolar Amerika Serikat (“US\$”)</i>
Ringgit Malaysia (“MYR”)	3.378	3.454	<i>Malaysian Ringgit (“MYR”)</i>
Bath Thailand (“THB”)	424	429	<i>Thailand Bath (“THB”)</i>

**f. Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 7, “Related Party Disclosures”, the parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements.

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost, and
- Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or other comprehensive income (“FVOCI”).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, investasi saham dan aset lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi**

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain.

**(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI**

**Instrumen utang**

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties, investment in share and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.*

*The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:*

**(i) Financial assets at amortized cost**

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, due from related parties and other assets*

**(ii) Financial assets at fair value through OCI**

**Debt instruments**

*The Company measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

**Instrumen utang (lanjutan)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

**Instrumen ekuitas**

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

*(ii) Financial assets at fair value through OCI*

**Debt instruments (continued)**

*For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.*

**Equity instruments**

*Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.*

*The Group has investments in shares, which are classified as financial asset at fair value through OCI.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**(iii) Financial assets at fair value through profit or loss**

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.*

*Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.*

*The Group has no financial instruments which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.*

**Financial Liabilities**

*Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:*

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembelian aset tetap dan liabilitas lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan salinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group had only financial liabilities classified as financial assets at amortized. The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, liabilities for purchases of property and equipment and other liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.*

*Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.*

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Impairment of Financial Assets**

*The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and due from related parties without significant financing component.*

**h. Determination of Fair Value**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Group has access at that date.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi pencairannya.

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihian penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihian tersebut.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.*

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**k. Investments in Associates**

*An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Properti Investasi**

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama 20 (dua puluh) tahun.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Investments in Associates (continued)**

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

*The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.*

*Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

**m. Investment Properties**

*Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.*

*Investment properties, except for land, are depreciated over its estimated useful life of 20 (twenty) years using the straight-line method.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Investment Properties (continued)**

*Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.*

*Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.*

*The asset's residual values, if any, useful lives, and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.*

**n. Property and equipment**

*Property and equipment are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, property and equipment, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.*

*In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Property and equipment”.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Peralatan dan perlengkapan	2 - 8
Kendaraan	4 - 8
Mesin	4
Peralatan dan perlengkapan hotel	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property and equipment (continued)**

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

*Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the property and equipment as follows:*

Bangunan dan prasarana	Buildings and infrastructure
Peralatan dan perlengkapan	Furniture and fixtures
Kendaraan	Vehicles
Mesin	Machinery
Peralatan dan perlengkapan hotel	Hotel equipment and supplies

*The assets' residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.*

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.*

*Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.*

*The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2022*  
*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**o. Aset Takberwujud**

**Goodwill**

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (“UPK”) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**p. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa**

Pada inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Grup menilai apakah:

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Property and equipment (continued)**

*Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.*

*The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

**o. Intangible Assets**

**Goodwill**

*Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.*

*Goodwill is allocated to Cash Generating Units (“CGU”) for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.*

**p. Lease**

**The Group as a Lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Penyewa (lanjutan)**

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Grup mendepresiasi hak guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Grup mendepresiasi aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

**The Group as a Lessee (continued)**

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*After lease commencement, the Group measures the right-of-use asset using a cost model that relates to property and equipment under PSAK 16.*

*Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah); atau
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

**The Group as a Lessee (continued)**

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:*

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:*

- *the lease term (using a revised discount rate);*
- *the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);*
- *the amounts expected to be payable under residual value guarantees (using an unchanged discount rate); or*
- *future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).*

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasikan masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

**q. Biaya Tangguhan**

Biaya yang dibayarkan atas perolehan lisensi untuk mengoperasikan perangkat lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

**r. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Lease (continued)**

**Group as a Lessor**

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

**q. Deferred Charges**

*Costs incurred from the acquisition of computer software are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.*

**r. Stock Issuance Costs**

*Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.*

**s. Impairment of Non-Financial Assets**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Entitas mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 (lima) langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**t. Impairment of Non-Financial Assets (continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**u. Revenue and Expense Recognition**

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Entity expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this standard, the Entity takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5 (five) step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identify contract(s) with a customer.**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**3. Penetapan Harga Transaksi**

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relative perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”.

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Entitas mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**3. Determination of the Transaction Price**

*The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.*

**4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations**

*Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.*

**5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied**

*Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.*

*For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.*

**Costs of Obtaining a Contract**

*The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the entity expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Biaya Mendapatkan Kontrak (lanjutan)**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual):

**v. Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Revenue and Expense Recognition (continued)**

**Costs of Obtaining a Contract (continued)**

*An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:*

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;*
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and*
- c) the costs are expected to be recovered.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**v. Employee Benefits Liability**

*As of December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.*

*The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.*

*Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.*

*The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

**(i) Pajak Kini**

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Tax**

*Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.*

*Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.*

**(i) Current Tax**

*The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.*

*Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; or (b) of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

**(ii) Pajak Tangguhan**

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**x. Laba (Rugi) Per Saham**

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income Tax (continued)**

**(ii) Deferred Tax**

*The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.*

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**x. Earnings (Loss) per Share**

*Earnings (loss) per share are computed by dividing profit (loss) attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**y. Operating Segments**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

**z. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Events after the Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.*

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

*Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**a. Functional Currency**

*The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.

c. Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

b. Classification of Financial Assets and  
Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.*

c. Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

d. Allowance for Impairment Loss

*At each consolidated statement of financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Kas dan setara kas	96.477.845
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.069.761
Piutang usaha	151.135.091
Piutang lain-lain	11.685.091
Piutang pihak berelasi	46.178.602
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.864.557
<b>Total</b>	<b>311.410.947</b>

e. Sewa

**Grup Sebagai Penyewa**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, Sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK 73, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

**Grup Sebagai Pemilik**

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

d. Allowance for Impairment Loss (continued)

*The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 (twelve) month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.*

*The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>2022</b>		<b>2021</b>	
Kas dan setara kas	96.477.845		31.500.886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.069.761		3.013.524	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	151.135.091		57.532.931	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	11.685.091		12.279.978	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	46.178.602		44.219.765	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.864.557		6.340.308	<i>Other assets (refundable deposits)</i>
<b>Total</b>	<b>311.410.947</b>		<b>154.887.392</b>	<b>Total</b>

e. Leases

**Group as Lessee**

*The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, Leases. The Group has determined certain leases are short-term leases and applied PSAK 73 Leases, about exemptions on short-term leases.*

**Group as Lessor**

*The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

**f. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

**a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 37.

**b. Revaluasi Aset Tetap**

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

Kenaikan atau penurunan nilai wajar aset tetap dipengaruhi oleh asumsi dan kondisi pasar pada saat revaluasi, sehingga akan berdampak terhadap jumlah selisih revaluasi yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Judgments (continued)**

**f. Income Taxes**

*Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**Estimates and Assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

**a. Fair Value of Assets and Financial Liabilities**

*Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.*

*The fair value of asset and financial liabilities are set out in Note 37.*

**b. Revaluation of Property and Equipment**

*The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.*

*The increase or decrease in the fair value of property and equipment are affected by assumptions and market conditions at the time of the revaluation, which will impact the amount of revaluation increment which would be recognized in other comprehensive income.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Aset tetap (Catatan 14)	562.031.466
Properti investasi (Catatan 15)	118.495.553
<b>Total</b>	<b>680.527.019</b>

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

c. *Estimated Useful Lives of Investment properties and Property and Equipment*

*The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these property and equipment.*

*The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Aset tetap (Catatan 14)	562.031.466	601.478.260	<i>Property and equipment (Note 14)</i>
Properti investasi (Catatan 15)	118.495.553	238.469.237	<i>Investment properties (Note 15)</i>
<b>Total</b>	<b>680.527.019</b>	<b>839.947.497</b>	<b>Total</b>

d. *Impairment of Non-financial Assets*

*Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

d. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset nonkeuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	171.658.198
Aset tetap (Catatan 14)	562.031.466
Properti investasi (Catatan 15)	118.495.553
<b>Total</b>	<b>852.185.217</b>

e. Penurunan Nilai *Goodwill*

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut UPK serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi 80% kepemilikan di BTI di tahun 2016 oleh DTN, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.337.892.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 1.337.892.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

d. *Impairment of Non-financial Assets (continued)*

*The carrying values of these assets as of December 31, 2022 and 2021 follows:*

	<b>2021</b>	
Investasi pada entitas asosiasi (Note 13)	117.841.310	<i>Investment in associates (Note 13)</i>
Property and equipment (Note 14)	601.478.260	<i>Property and equipment (Note 14)</i>
Investment properties (Note 15)	238.469.237	<i>Investment properties (Note 15)</i>
<b>Total</b>	<b>957.788.807</b>	<b>Total</b>

e. *Impairment of Goodwill*

*Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets CGU and a suitable discount rate in order to calculate the present value.*

*While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.*

*Goodwill from the acquisition of 80% ownership interest in BTI in 2016 by DTN, a subsidiary, from third party amounted to Rp 1,337,892.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the carrying value of goodwill amounted to Rp 1,337,892.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 10.345.480 dan Rp 12.501.964 (Catatan 34).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan di Catatan 21.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

f. Long-term Employee Benefits

*The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. As of December 31, 2022 and 2021, long-term employee benefits liability amounted to Rp 10,345,480 and Rp 12,501,964, respectively (Note 34).*

g. Deferred Tax Assets

*Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of December 31, 2022 and 2021, the carrying values of deferred tax assets are set out in Note 21.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
*As of and For the Year Ended*  
*December 31, 2022*  
*(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kas			
Rupiah	754.009	674.446	<i>Cash on hand</i> <i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currencies</i> <i>(Note 41)</i>
Dolar Amerika Serikat	2.273.738	851.272	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	649.332	847.092	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	560.882	470.886	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	462.252	665.583	<i>Euro</i>
Dolar Australia	40.938	123.181	<i>Australian Dollar</i>
Baht Thailand	10.885	-	<i>Thailand Baht</i>
Great Britain Poundsterling	1.895	-	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Franc Swiss	-	413.335	<i>Swiss Franc</i>
Dolar New Zealand	-	170.591	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Kanada	-	153.678	<i>Canadian Dollar</i>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000)	843.137	416.431	<i>Other foreign</i> <i>currencies (each below</i> <i>Rp 100,000)</i>
Sub-total	4.843.059	4.112.049	<i>Sub-total</i>
Total kas	5.597.068	4.786.495	<i>Total cash on hand</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	29.013.189	1.902.689	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.935.008	616.178	<i>PT Bank Negara Indonesia</i> <i>(Persero) Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.399.798	766.558	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.247.097	1.142.698	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	698.937	846.585	<i>PT Bank Mandiri (Persero)</i> <i>Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	338.213	401.525	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	290.648	191.330	<i>PT Bank Danamon</i> <i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	214.389	61.298	<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i> <i>(Persero) Tbk</i>
Citibank N.A. (Indonesia)	143.083	125.006	<i>Citibank N.A. (Indonesia)</i>
PT Bank Permata Tbk	105.917	36.744	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	171.487	114.575	<i>Others (each below</i> <i>Rp 100,000)</i>
Sub-total	43.557.766	6.205.186	<i>Sub-total</i>
Mata uang asing (Catatan 41)			<i>Foreign currencies</i> <i>(Note 41)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.931.030	96.144	<i>PT Bank Central Asia</i> <i>Tbk</i>
Kasikornbank PCL	3.532.282	547.699	<i>Kasikornbank PCL</i>
PT Bank DBS Indonesia	457.788	132.659	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Vietcombank			<i>Vietcombank</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	36.255	148.252	<i>Others (each below</i> <i>Rp 100,000)</i>
Sub-total	8.957.355	23.310	<i>Sub-total</i>
		948.064	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank Central Asia			<i>PT Bank Central Asia</i>
Tbk	1.692.368	693.559	<i>Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
dibawah Rp 100.000)	113.327	35.386	<i>Rp 100,000)</i>
Sub-total	<u>1.805.695</u>	<u>728.945</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	247.611	-	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia			<i>PT Bank Central Asia</i>
Tbk	116.092	130.036	<i>Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing			<i>Others (each below</i>
dibawah Rp 100.000)	193.545	20.561	<i>Rp 100,000)</i>
Sub-total	<u>557.248</u>	<u>150.597</u>	<i>Sub-total</i>
Dolar Australia			<i>Australian Dollar</i>
PT Bank Central Asia			<i>PT Bank Central Asia</i>
Tbk	156.447	9.516	<i>Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP			<i>PT Bank OCBC NISP</i>
Tbk	9.121	9.413	<i>Tbk</i>
Sub-total	<u>165.568</u>	<u>18.929</u>	<i>Sub-total</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian Ringgit</i>
PT Bank CIMB Niaga			<i>PT Bank CIMB Niaga</i>
Tbk	1.179.807	43.416	<i>Tbk</i>
Alliance Bank	<u>579</u>	<u>702</u>	<i>Alliance Bank</i>
Sub-total	<u>1.180.386</u>	<u>44.118</u>	<i>Sub-total</i>
Dong Vietnam			<i>Vietnamese Dong</i>
Vietcombank			<i>Vietcombank</i>
Yen Jepang			<i>Japanese Yen</i>
PT Bank Central Asia			<i>PT Bank Central Asia</i>
Tbk	1.680.106	1.490.004	<i>Tbk</i>
Baht Thailand			<i>Thailand Baht</i>
Kasikornbank PCL			<i>Kasikornbank PCL</i>
Bank of Ayudhya PCL			<i>Bank of Ayudhya PCL</i>
(Krungsri)	6.916.741	2.874.361	<i>(Krungsri)</i>
Sub-total	<u>9.912</u>	<u>9.361</u>	<i>Sub-total</i>
Total bank	<u>6.926.653</u>	<u>2.883.722</u>	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Victoria	14.500.000	3.000.000	<i>PT Bank Victoria</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	8.600.000	3.500.000	<i>PT Bank QNB Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.900.000	-	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	-	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia			<i>PT Bank Danamon</i>
Tbk	-	7.000.000	<i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia			<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
(Persero) Tbk	-	50.000	<i>(Persero) Tbk</i>
Sub-total	<u>26.050.000</u>	<u>13.550.000</u>	<i>Sub-total</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Deposito berjangka (lanjutan)			<i>Time deposits (continued)</i>
Mata uang asing (Catatan 41) (lanjutan)			<i>Foreign currencies (Note 41) (continued)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	-	358.156	<i>Indonesia Tbk</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Danamon			<i>PT Bank Danamon</i>
Indonesia Tbk	-	242.573	<i>Indonesia Tbk</i>
Total deposito berjangka	26.050.000	14.150.729	<i>Total time deposits</i>
<b>Total</b>	<b>96.477.845</b>	<b>31.500.886</b>	<i>Total</i>

Suku bunga deposito berjangka per tahun

*Interest rate per annum on time deposits*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,50% - 5,25%	2,75% - 5,0%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	0,25%	0,25%	<i>Singapore Dollar</i>

Grup tidak memiliki kas dan setara kas pada pihak-pihak berelasi.

*The Group has no balance of cash and cash equivalents with related parties.*

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENCAIRANNYA**

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 39)	<b>3.069.761</b>	<b>3.013.524</b>	<i>PT Bank DBS Indonesia (Note 39)</i>

Suku bunga deposito berjangka per tahun

*Interest rate per annum on time deposits*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	2,40%	2,65%	<i>Rupiah</i>

Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya pada PT Bank DBS Indonesia merupakan jaminan atas utang bank pendek (Catatan 39).

*Restricted time deposits at PT Bank DBS Indonesia represent collaterals on short-term bank loan (Note 39..*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	2.287.197	1.013.679	Related parties (Note 36)
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(105.478)	Allowance for impairment loss
Sub-total	2.181.719	908.201	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	148.265.090	66.887.244	Domestic customers
Pelanggan luar negeri	16.840.614	9.192.944	Foreign customers
Sub-total	165.105.704	76.080.188	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.151.260)	(19.455.458)	Allowance for impairment loss
Sub-total	148.954.444	56.624.730	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>151.136.163</b>	<b>57.532.931</b>	<b>Net</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)			Related parties (Note 36)
Belum jatuh tempo	44.879	24.065	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	279.424	24.065	1 - 30 days
31 - 60 hari	477.371	24.065	31 - 60 days
61 - 90 hari	102.597	-	61 - 90 days
Lebih dari 120 hari	1.382.926	941.484	More than 120 days
	2.287.197	1.013.679	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(105.478)	(105.478)	Allowance for impairment loss
Sub-total	2.181.719	908.201	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	37.908.773	11.261.331	Current
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	61.566.582	17.930.308	1 - 30 days
31 - 60 hari	33.865.359	10.157.339	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.750.744	5.332.052	61 - 90 days
91 - 120 hari	5.103.977	261.161	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	13.910.269	31.137.997	More than 120 days
	165.105.704	76.080.188	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.151.260)	(19.455.458)	Allowance for impairment loss
Sub-total	148.954.444	56.624.730	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>151.136.163</b>	<b>57.532.931</b>	<b>Net</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	150.552.287	67.900.923	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Ringgit Malaysia	7.550.322	7.641.806	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	9.290.292	1.551.138	Thailand Baht
Total	167.392.901	77.093.867	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(16.256.738)	(19.560.936)	Allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>151.136.163</b>	<b>57.532.931</b>	<b>Net</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	19.560.936	17.020.267
Penambahan	-	3.059.614
Dampak kehilangan pengendalian entitas anak	(3.198.719)	-
Pemulihan	(105.479)	(557.975)
Penghapusan	-	(3.000)
Efek selisih kurs	-	42.030
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>16.256.738</b>	<b>19.560.936</b>

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasi yang disyaratkan oleh PSAK 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasi sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan signifikan. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasi tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 18).

**8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Piutang dari penjualan aset tetap	561.666	8.561.666
Karyawan	671.748	508.662
Pengembalian tiket dan voucher hotel	4.502	2.388.388
Lain-lain	11.084.442	9.459.601
Total	12.322.358	20.918.317
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(638.339)	(8.638.339)
<b>Neto</b>	<b>11.684.019</b>	<b>12.279.978</b>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Saldo awal tahun	8.638.339	6.000.000
Pemulihan	(8.000.000)	-
Penambahan	-	2.638.339
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>638.339</b>	<b>8.638.339</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The changes in allowance for impairment are as follows:*

	<b>2021</b>	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Additions	3.059.614	<i>Additions</i>
Impact of losing control of subsidiaries	-	<i>Impact of losing control of subsidiaries</i>
Recoveries	(557.975)	<i>Recoveries</i>
Write-off	(3.000)	<i>Write-off</i>
Effect of exchange rate	42.030	<i>Effect of exchange rate</i>
<b>Balance at end of the year</b>	<b>19.560.936</b>	<b>19.560.936</b>

*The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71, which requires the use of lifetime expected loss provision for all trade receivables with no significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.*

*The trade accounts receivable are used as collateral for the short-term bank loans and long-term bank loans (Note 18).*

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<i>Receivables from sale of property and equipment</i>
Piutang dari penjualan aset tetap	561.666	8.561.666	<i>Employees</i>
Karyawan	671.748	508.662	<i>Tickets and hotel voucher refund</i>
Pengembalian tiket dan voucher hotel	4.502	2.388.388	<i>Others</i>
Lain-lain	11.084.442	9.459.601	<i>Total</i>
Total	12.322.358	20.918.317	<i>Allowance for impairment loss</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(638.339)	(8.638.339)	<i>Net</i>
<b>Neto</b>	<b>11.684.019</b>	<b>12.279.978</b>	<b>Net</b>

*The changes in allowance for impairment loss are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Saldo awal tahun	8.638.339	6.000.000	<i>Recoveries</i>
Pemulihan	(8.000.000)	-	<i>Addition</i>
Penambahan	-	2.638.339	<i>Balance at end of the year</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>638.339</b>	<b>8.638.339</b>	<b>8.638.339</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Piutang karyawan merupakan piutang tanpa bunga dan dibayar melalui pengurangan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**9. PERSEDIAAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Barang promosi	1.165.149	1.036.123
Barang IT	-	3.128.925
<b>Total</b>	<b><u>1.165.149</u></b>	<b><u>4.165.048</u></b>

Persediaan barang promosi merupakan perlengkapan pendukung untuk perjalanan wisata seperti tas, koper, dan travelling kit.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**10. UANG MUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)		
Hotel	2.072.944	2.072.944
Investasi	-	98.572.798
Lain-lain	264.879	321.323
Sub-total	<u>2.337.823</u>	<u>100.967.065</u>
Pihak ketiga		
Hotel dan tur	124.284.131	19.001.553
Event	23.904.492	1.001.249
Maskapai penerbangan	7.795.774	17.707.427
Investasi		1.500.000
Lain-lain	3.523.564	612.147
Sub-total	<u>159.507.961</u>	<u>39.822.376</u>
<b>Total</b>	<b><u>161.845.784</u></b>	<b><u>140.789.441</u></b>

Uang muka kepada hotel, maskapai penerbangan, dan biro wisata/konvensi merupakan pembayaran di muka untuk mendapatkan kepastian pemesanan, harga yang lebih rendah untuk kamar hotel, tiket pesawat, dan beberapa tujuan wisata.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES  
(continued)**

*Receivables from employees are non-interest bearing and are being paid through monthly salary deduction.*

*Management believes that the allowance for impairment losses of other receivables as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.*

**9. INVENTORIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Promotional goods			
IT equipment			
<b>Total</b>	<b><u>1.165.149</u></b>	<b><u>4.165.048</u></b>	<b><u>Total</u></b>

*Promotional goods represent supporting paraphernalia for tour and travel such as bag, luggage, and travelling kit.*

*No allowance for decline in value was provided for inventories since the management believes that all inventories are usable within its intended period of usage.*

**10. ADVANCES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Related parties (Note 36)			
Hotel	2.072.944	2.072.944	
Investments	-	98.572.798	
Others	264.879	321.323	
Sub-total	<u>2.337.823</u>	<u>100.967.065</u>	<u>Sub-total</u>
Third parties			
Hotel and tour	124.284.131	19.001.553	
Event	23.904.492	1.001.249	
Airlines	7.795.774	17.707.427	
Investment		1.500.000	
Others	3.523.564	612.147	
Sub-total	<u>159.507.961</u>	<u>39.822.376</u>	<u>Sub-total</u>
<b>Total</b>	<b><u>161.845.784</u></b>	<b><u>140.789.441</u></b>	<b><u>Total</u></b>

*Advances for hotel, airlines, and convention services represent advances given to ascertain orders and ensure availment of lower prices for hotel rooms, airplane tickets, and several tours.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

**STATEMENTS**

**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**

**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2022</b>
Sewa	538.742
Asuransi	381.937
Iklan dan promosi	1.170.566
Lain-lain	1.055.738
<b>Total</b>	<b>3.146.983</b>

Biaya dibayar dimuka-sewa terkait dengan sewa atas tanah dan bangunan yang digunakan oleh entitas-entitas anak untuk keperluan pool kendaraan operasional, kantor, dan tempat usaha.

**11. PREPAID EXPENSES**

	<b>2021</b>	
Rent		
Insurance		
Advertising and promotion		
Others		
<b>Total</b>	<b>1.908.635</b>	

*Prepaid rent pertains to lease of land and building being used by subsidiaries for operational vehicles pool, and business and office space.*

**12. INVESTASI SAHAM**

	<b>2022</b>
Pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - pengalihan atas kehilangan pengendalian	
PT Panorama Media (“PM”)	7.468.145
PT Graha Media Anugerah (“GMA”)	300.000
PT Panorama Evenindo (“PE”)	25.000
<b>Total</b>	<b>7.793.145</b>

Pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

**PT Panorama Media (“PM”)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham PM dengan nilai tercatat sebesar Rp 7.468.145 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3, aset keuangan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif.

**PT Graha Media Anugerah (“GMA”)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham GMA dengan nilai tercatat sebesar Rp 300.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3, aset keuangan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif.

**PT Panorama Evenindo (“PE”)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki penyertaan saham PE dengan nilai tercatat sebesar Rp 25.000 dan kepemilikan sebesar 13,04%. Investasi tersebut diukur pada biaya perolehan, berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3, aset keuangan yang tidak memiliki kuota harga di pasar aktif.

Pada tahun 2022, Grup kehilangan kendali dan mereklasifikasi investasi saham sebagai instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI dengan detail sebagai berikut:

**12. INVESTMENT IN SHARES**

	<b>2021</b>	
At fair value through other comprehensive income - transfer due to loss of control		
PT Panorama Media (“PM”)	-	
PT Graha Media Anugerah (“GMA”)	-	
PT Panorama Evenindo (“PE”)	-	
<b>Total</b>	<b>-</b>	

At Fair Value through Other Comprehensive Income

**PT Panorama Media (“PM”)**

*As of December 31, 2022, the Company has an investment in shares of stock of PM with carrying value amounting to Rp 7,468,145 and an ownership interest of 13.04%. The investments is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3, financial assets not quoted in an active market.*

**PT Graha Media Anugerah (“GMA”)**

*As of December 31, 2022, the Company has an investment in shares of stock of GMA with carrying value amounting to Rp 300,000 and an ownership interest of 13.04%. The investments is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3, financial assets not quoted in an active market.*

**PT Panorama Evenindo (“PE”)**

*As of December 31, 2022, the Company has an investment in shares of stock of PE with carrying value amounting to Rp 25,000 and an ownership interest of 13.04%. The investments is measured at cost, based on management's judgment as disclosed in Note 3, financial assets not quoted in an active market.*

*In 2022, the Group lost control and reclassified investment in shares as equity instrument measured at FVOCI with the following details:*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI SAHAM (lanjutan)**

Grup menggunakan penilai independen, KJPP Iskandar dan Rekan untuk mengukur nilai wajar investasi ini. Nilai wajar penyertaan saham PM pada tanggal 31 Desember 2022 ditentukan berdasarkan nilai pasar yaitu sebesar Rp 7.500.000.

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2022						2021	
		1 Januari/ January 1, 2021	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2021	Penambahan Entitas Asosiasi/ Addition in Associate	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2022
PT Citra Wahana Tirta Indonesia ("CWTI")	50	104.919	-	(104.919)	-	-	-	-	-
PT Raja Kamar International ("RKIT")	33,11	75.781.532	(2.247.214)	(10.995.707)	62.538.611	-	312.306	2.988.746	65.839.663
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("WEHA")	44,91	59.568.827	56.671	(4.322.799)	55.302.699	40.000.000	68.987	10.446.849	105.818.535
Total/Total		135.455.278	(2.190.543)	(15.423.425)	117.841.310	40.000.000	381.293	13.435.595	171.658.198
Asosiasi/ Associates	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	2021						2020	
		1 Januari/ January 1, 2020	Ekuitas pada Rugi Komprehensif Lain/Share of Other Comprehensive Loss	Ekuitas pada Laba (Rugi) Entitas Asosiasi/ Share in Net Income (Loss) of Associates	31 Desember/ December 31, 2020	Ekuitas pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Ekuitas pada Rugi Entitas Asosiasi/ Share in Net Loss of Associates	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
PT Citra Wahana Tirta Indonesia ("CWTI")	50	1.543.481	-	(1.438.562)	104.919	-	(104.919)	-	-
PT Raja Kamar International ("RKIT")	33,11	102.205.399	(96.005)	(26.327.862)	75.781.532	(2.247.214)	(10.995.707)	62.538.611	62.538.611
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("WEHA")	44,91	74.756.676	(121.896)	(15.065.953)	59.568.827	56.671	(4.322.799)	55.302.699	55.302.699
Total/Total		178.505.556	(217.901)	(42.832.377)	135.455.278	(2.190.543)	(15.423.425)	117.841.310	117.841.310

Pada tanggal 31 Desember 2022, CWTI masih mengalami rugi sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2021, bagian PJTI atas rugi bersih CWTI telah melebihi harga perolehan investasi, sehingga nilai tercatat investasi pada CWTI menjadi nihil. Jika CWTI selanjutnya melaporkan laba, maka PJTI mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui. Bagian kerugian bersih dari CWTI yang belum diakui PJTI sebesar Rp 1.207.799 pada tanggal 31 Desember 2021.

Ikhtisar informasi keuangan entitas asosiasi material, tanpa disesuaikan dengan proporsi kepemilikan Grup, adalah sebagai berikut:

	RKIT		WEHA		Assets Current Non-current Total Liabilities Current Non-current Total
	2022	2021	2022	2021	
Aset					
Lancar	360.621.588	198.170.229	45.931.248	12.590.158	
Tidak lancar	181.324.068	203.168.311	245.681.770	209.884.048	
Total	541.945.656	401.338.540	291.613.018	222.474.206	
Liabilitas					
Jangka pendek	309.859.943	183.097.933	29.889.170	29.778.575	
Jangka panjang	30.310.933	26.435.364	64.993.990	84.195.029	
Total	340.170.876	209.533.297	94.883.160	113.973.604	

The Group engaged an independent valuer, KJPP Iskandar and Rekan to measure fair value of this investment. The fair value of investment in shares as of December 31, 2022 was determined based on market value amounted to Rp 7,500,000.

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

As of December 31, 2022, CWTI incurred loss, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero.

As of December 31, 2021, PJTI' share in net loss of CWTI has already exceeded the acquisition cost of its investment, thus, the carrying value of its investment in CWTI has been reduced to zero. If CWTI subsequently reported profit, PJTI will resume recognizing its share in the profit of CWTI only after its share of the profit equals to the share of net loss not recognized. As of December 31, 2021, the accumulated unrecognized share in net loss of CWTI amounted to Rp 1,207,799.

The following summarizes the financial information relating to material associates, not adjusted for proportion of ownership:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

**13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)**

	<b>RKIT</b>		<b>WEHA</b>		<i>Revenues</i>
	<b>2022</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pendapatan	117.215.634	47.818.185	183.435.869	93.434.910	
Beban pokok pendapatan	39.702	5.038	105.326.354	62.142.871	
Total rugi komprehensif	9.969.955	(36.749.632)	20.037.541	(9.496.418)	<i>Total comprehensive loss</i>

**14. ASET TETAP**

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT**

	2022						<i>Direct acquisitions At revalued amount</i>
	<b>1 Januari 2022/ January 1, 2022</b>	<b>Dampak kehilangan pengendalian entitas anak/ Impact of losing control of subsidiaries</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi *// (Reclassifications)</b>	<b>Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment</b>	
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasi tanah							
Harga perolehan	180.702.474	-	1.000.000	-	-	-	181.702.474
Surplus revaluasi	306.373.087	-	-	-	-	-	306.373.087
Sub-total	487.075.561	-	1.000.000	-	-	-	488.075.561
Harga perolehan bangunan dan prasarana	123.870.578	(1.653.623)	248.977	-	-	-	122.465.932
Peralatan dan perlengkapan	59.181.563	(5.341.743)	7.784.274	(417.780)	69.579	61.275.893	
Kendaraan	210.241.956	(1.821.465)	-	(5.876.550)	(137.724.649)	-	64.819.292
Harga perolehan bangunan dalam konstruksi	-	-	231.756	-	-	-	231.756
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	50.455.523	-	-	-	-	-	50.455.523
Aset hak-guna							
Ruang kantor	7.323.412	-	470.130	-	-	-	7.793.542
Total harga perolehan	938.148.593	(8.816.831)	9.735.137	(6.294.330)	(137.724.649)	69.579	795.117.499
Akumulasi penyusutan							
Bangunan dan prasarana	71.535.725	(1.350.926)	12.091.227	-	-	-	82.276.026
Peralatan dan perlengkapan	53.897.768	(4.537.805)	2.211.362	(251.296)	36.020	51.356.049	
Kendaraan	179.551.047	(1.780.742)	2.384.747	(4.734.407)	(116.082.788)	-	59.337.858
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	29.098.375	-	6.014.116	-	-	-	35.112.491
Aset hak-guna							
Ruang kantor	2.587.418	-	3.480.350	(1.064.159)	-	-	5.003.609
Total akumulasi penyusutan	336.670.333	(7.669.473)	26.181.802	(6.049.862)	(116.082.788)	36.020	233.086.033
Nilai tercatat	<b>601.478.260</b>						<b>562.031.466</b>
	2021						<i>Direct acquisitions At revalued amount</i>
	<b>1 Januari 2021/ January 1, 2021</b>	<b>Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of acquired a subsidiary</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ (Reclassifications)</b>	<b>Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment</b>	
Pemilikan langsung							
Nilai revaluasi tanah							
Harga perolehan	177.653.007	-	3.049.467	-	-	-	180.702.474
Surplus revaluasi	336.154.245	-	-	(29.781.158)	-	-	306.373.087
Sub-total	513.807.252	-	3.049.467	(29.781.158)	-	-	487.075.561
Harga perolehan bangunan dan prasarana	99.641.968	-	24.163.610	-	65.000	-	123.870.578
Peralatan dan perlengkapan	57.961.356	1.580.137	90.621	(301.909)	(148.642)	59.181.563	
Kendaraan	249.614.697	-	73.623	(39.446.364)	-	-	210.241.956
Bangunan dalam konstruksi	65.000	-	-	-	(65.000)	-	-
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	26.878.091	-	23.577.432	-	-	-	50.455.523
Aset hak-guna							
Tanah	640.356	-	-	(640.356)	-	-	-
Ruang kantor	12.926.223	-	-	(5.602.811)	-	-	7.323.412
Total harga perolehan	<b>961.534.943</b>	<b>1.580.137</b>	<b>50.954.753</b>	<b>(75.772.598)</b>	<b>(148.642)</b>	<b>938.148.593</b>	<b>Total acquisition costs</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

	2021					31 Desember 2021/ December 31, 2021	Accumulated depreciation
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ Balance of acquired a subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ (Reclassifications)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	
Akumulasi penyusutan							
Bangunan dan prasarana	62.070.369	-	9.465.356	-	-	-	71.535.725
Peralatan dan perlengkapan	49.826.674	1.134.488	3.328.681	(301.909)	-	(90.166)	53.897.768
Kendaraan	192.730.275	-	22.096.737	(35.275.965)	-	-	179.551.047
Aset tetap dalam rangka bangun, kelola dan alih							
Bangunan dan prasarana	26.069.411	-	3.028.964	-	-	-	29.098.375
Aset hak-guna							
Tanah	406.710	-	144.000	(550.710)	-	-	-
Ruang kantor	1.445.475	-	3.095.372	(1.953.429)	-	-	2.587.418
Total akumulasi penyusutan	332.548.914	1.134.488	41.159.110	(38.082.013)	-	(90.166)	336.670.333
Nilai tercatat	<b>628.986.029</b>						<b>601.478.260</b>

\*) Reklasifikasi aset tetap di DTN ke aset lain-lain

\*) Reclassification of property and equipment into other assets

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	1.722.508	17.877.456	Direct costs (Note 31)
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	24.459.295	23.281.654	General and administrative expenses (Note 32)
<b>Total</b>	<b>26.181.803</b>	<b>41.159.110</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022 dan 2021, pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna masing-masing sebesar nihil dan Rp 1.111.229 terkait modifikasi sewa.

In 2022 and 2021, the deduction in carrying value of right-of-use assets amounted to nil and Rp 1,111,229, respectively, pertaining to the impact of lease modification.

Pengurangan selama tahun 2022 dan 2021 termasuk penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in 2022 and 2021 included sale of certain property and equipment with details as follows:

	2022	2021	
Harga jual	1.500.000	10.205.820	Selling price
Nilai buku neto	(1.436.652)	(4.170.399)	Net book value
<b>Keuntungan penjualan aset tetap</b>	<b>63.348</b>	<b>6.035.421</b>	<b>Gain on sale of property and equipment</b>

Pada tahun 2021, PJTI dan PMK melakukan pengurangan nilai tercatat atas aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan penghentian sewa sebelum masa sewa berakhir masing-masing sebesar Rp 2.627.799 dan Rp 3.118.795 sehingga mengakui keuntungan atas pengurangan tersebut sebesar Rp 490.996.

In 2021, PJTI and PMK deducted net carrying value of right-of-use assets and lease liabilities related to terminate lease prior to expiration amounting to Rp 2,627,799 and Rp 3,118,795 thus, recognized gain on amounting to Rp 490,996.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk:

As of December 31, 2022 and 2021, land and building includes:

- 4 bidang tanah dan bangunan di daerah Tangerang, Banten atas nama ASA yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Tomang Raya No. 63, Jakarta atas nama DCK yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 18).

- 4 parcels of land and building in Tangerang, Banten, under the name of ASA are used as collateral on the Company's bank loan (Note 18).
- 1 parcel of land and building at Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta, under the name of DCK are used as collateral on the Company's bank loan (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap - tanah dan bangunan termasuk (lanjutan):

- 1 bidang tanah di Jalan Tomang Raya No. 55, Jakarta atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Sunda No. 76 D, Bandung atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 1 bidang tanah dan bangunan di Jalan Bulukunyi No. 8, Makassar atas nama PJTI yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank PJTI (Catatan 18).
- 3 ruko di Roxy Mas, Jakarta atas nama DTN yang digunakan sebagai jaminan atas utang Bank DTN (Catatan 18).

Aset tetap milik Grup dengan nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 435.547.651 dan Rp 480.164.915 digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang pembelian aset tetap (Catatan 18 dan 24).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam rangka BOT, telah diasuransikan kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 228.836.352 dan Rp 185.162.541 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi nilai wajar aset tetap kendaraan bermotor (operasional) milik DTN dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 24.023.908 dan estimasi nilai wajar aset bangunan masing-masing sebesar Rp 29.284.300 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi nilai wajar bangunan milik Grup masing-masing sebesar Rp 68.490.339 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Aset tetap dalam rangka BOT terdiri dari bangunan dan prasarana di atas tanah sewa yang digunakan untuk kantor dan pool kendaraan operasional milik DTN, entitas anak. Bangunan dan prasarana kantor milik DTN didirikan di atas tanah sewa di Kelurahan Sesetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Bali dengan jangka waktu 20 tahun sejak tahun 2000 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2025.

Bangunan di atas tanah di Sesetan, Bali tersebut digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (Catatan 18) yang diperoleh DTN, entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap dalam BOT telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 7.350.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, land and building includes (continued):*

- *1 parcel of land at Jl. Tomang Raya No. 55, Jakarta, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).*
- *1 parcel of land and building at Jl. Sunda No. 76 D, Bandung, under the name of PJTI are used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).*
- *1 parcel of land and building at Jl. Bulukunyi, No. 8 Makassar, under the name of PJTI is used as collateral on PJTI's bank loan (Note 18).*
- *3 units of shophouse in Roxy Mas, Jakarta under the name of DTN are used as collateral on DTN's bank loan (Note 18).*

*The Group's property and equipment with carrying value as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 435,547,651 and Rp 480,164,915, respectively, are used as collateral on bank loans, liabilities for purchases of property and equipment (Notes 18 and 24).*

*All property and equipment, except for land and properties under BOT agreement, are insured to third parties, for sum insured of Rp 228,836,352 and Rp 185,162,541 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the estimated fair value of property and equipment - vehicles (operational) used by DTN and it's subsidiaries amounted to Rp 24,023,908, respectively and the estimated fair value of building amounted to Rp 29,284,300, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022.*

*As of December 31, 2022 and 2021, estimated fair value of property and equipment - buildings owned by Group amounted to Rp 68,490,339, respectively based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022.*

*Property and equipment under BOT consists of buildings and infrastructures on rented land which represent office building and infrastructures for office and operational car pool belonging to DTN, a subsidiary. DTN's buildings and infrastructures were constructed on a rented land in Sesetan Village, South Denpasar Subdistrict, Bali, with rental period of 20 years starting from 2000 until 2020 and has been extended until 2025.*

*The building on the above mentioned land in Sesetan, Bali are used as collateral on short-term bank loans (Note 18) obtained by DTN, a subsidiary.*

*As of December 31, 2022 and 2021, all properties under BOT agreements, are insured to third parties, for Rp 7,350,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2022 dan 2021, Grup melakukan revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian ditentukan menggunakan metode sebagaimana dijelaskan pada Catatan 37. Grup membukukan kerugian revaluasi aset tetap sebesar Rp 29.781.158.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)**

In 2022 and 2021, the Group revalued its land which was performed by independent valuers. Fair value has been determined as described in Note 37. The Group has recognized loss on revaluation amounting to Rp 29,781,158.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no impairment in values of aforementioned property and equipment.

**15. PROPERTI INVESTASI**

**15. INVESTMENT PROPERTIES**

	2022				
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Dampak kehilangan pengendalian entitas anak/ <i>Impact of losing control of subsidiaries</i>	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2022 / December 31, 2022
Biaya perolehan					
Tanah	105.632.000	(52.788.000)	-	-	52.844.000
Bangunan dan prasarana	163.510.655	(74.771.676)	-	-	88.738.979
Total biaya perolehan	269.142.655	(127.559.676)	-	-	141.582.979
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	30.673.418	(12.638.295)	5.052.303	-	23.087.426
Nilai buku neto	<b>238.469.237</b>				<b>118.495.553</b>

  

	2021				
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Biaya perolehan					
Tanah	105.632.000	-	-	105.632.000	Acquisition costs Land
Bangunan dan prasarana	163.510.655	-	-	163.510.655	Buildings and infrastructures
Total biaya perolehan	269.142.655	-	-	269.142.655	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	22.653.099	8.020.319	-	30.673.418	Accumulated depreciations Buildings and infrastructures
Nilai buku neto	<b>246.489.556</b>			<b>238.469.237</b>	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, milik Perusahaan, dan disewakan kepada PT Asian Trails Indonesia, pihak berelasi, serta bangunan milik GD dan GMA yang terletak di Cengkareng Business City (“CBC”).

Tanah dan bangunan milik GD digunakan sebagai jaminan atas utang bank DTN dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

As of December 31, 2022 and 2021, investment properties represent land and building in Jl. Raya Ngurah Rai, Sanur, Denpasar Selatan, Bali, owned by the Company, which are being leased to PT Asian Trails Indonesia, related party, and land and buildings owned by GD and GMA located in Cengkareng Business City (“CBC”).

Land and building of GD are used as collateral for DTN's bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Tanah dan bangunan milik GMA digunakan sebagai jaminan atas utang bank PM dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Catatan 18).

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui di laba rugi selama tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 620.000 dan Rp 226.875 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 30).

Beban langsung terkait dengan pendapatan sewa properti investasi merupakan beban penyusutan dan dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 5.052.303 sebesar Rp 8.020.319 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, estimasi nilai wajar properti investasi Grup sebesar Rp 266.618.200 berdasarkan hasil laporan penilaian oleh KJPP Iskandar dan Rekan, penilai independen, pada tahun 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

**16. ASET TAKBERWUJUD**

**15. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

*Land and building of GMA are used as collateral for PM's bank loans from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Note 18).*

*Rental income from the investment properties recognized in profit or loss during 2022 and 2021 amounted to Rp 620,000 and Rp 226,875, respectively, were reported as part of "Revenues" (Note 30).*

*Direct cost related to rental income from investment properties represents depreciation expense and was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 5,052,303 and Rp 8,020,319 in 2022 and 2021, respectively (Note 32).*

*As of December 31, 2022 and 2021, estimated fair value of investment property owned by Group amounted to Rp 266,618,200 based on the result of report value from KJPP Iskandar and Rekan, independent valuer, in 2022.*

*Management believes that there is no impairment in the carrying value of the investment properties.*

**16. INTANGIBLE ASSETS**

	2022				
	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Perangkat lunak				<i>Software</i>	
Biaya perolehan	129.289.892	-	-	129.289.892	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	18.242.028	2.746.158	57.418	21.045.604	Accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>111.047.864</b>			<b>108.244.288</b>	<i>Net book value</i>
	2021				
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Perangkat lunak				<i>Software</i>	
Biaya perolehan	126.286.107	3.003.785	-	129.289.892	Acquisition costs
Akumulasi amortisasi	16.295.884	1.946.144	-	18.242.028	Accumulated amortization
<b>Nilai buku neto</b>	<b>109.990.223</b>			<b>111.047.864</b>	<i>Net book value</i>

Beban amortisasi dicatat sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" masing-masing sebesar Rp 2.746.158 sebesar Rp 1.946.144 pada tahun 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

*Amortization expense was charged to operations as part of "General and administrative expenses" amounting to Rp 2,746,158 and Rp 1,946,144 in 2022 and 2021, respectively (Note 32).*

*Management believes that there is no impairment in the carrying value of the intangible asset.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Uang muka pembelian aset tetap	18.016.342	21.092.700	<i>Advances for purchases of property and equipment</i>
Uang muka pembelian perangkat lunak	4.614.823	1.167.690	<i>Advances for purchases of software</i>
Setoran jaminan	2.864.557	6.340.308	<i>Security deposits</i>
Lain-lain	77.501	3.725.590	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>25.573.223</b>	<b>32.326.288</b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok, pihak ketiga, dalam rangka pembelian aset tetap sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Bangunan dan tanah	17.516.342	20.592.700	<i>Buildings and land</i>
Lain-lain	-	500.000	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>17.516.342</b>	<b>21.092.700</b>	<b>Total</b>

**18. UTANG BANK**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pinjaman jangka pendek Rupiah			<i>Short-term bank loans Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	84.200.000	76.405.640	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	44.611.059	59.810.935	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	19.508.544	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-total	128.811.059	155.725.119	<i>Sub-total</i>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 40)			<i>United States Dollar (Note 40)</i>
PT Bank Central Asia Tbk	18.796.248	16.994.148	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Total pinjaman jangka pendek	147.607.307	172.719.267	<i>Total short-term bank loans</i>
Pinjaman jangka panjang Rupiah			<i>Long-term bank loans Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	323.500.000	324.050.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	97.700.000	97.700.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.124.600	5.124.600	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	64.250.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-total	426.324.600	491.124.600	<i>Sub-total</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	52.370.274	35.578.567	<i>Unamortized discount</i>
<b>Total - neto</b>	<b>478.694.874</b>	<b>526.703.167</b>	<b>Total - net</b>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.432.619	20.913.710	<i>Less current portion</i>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun</b>	<b>454.262.255</b>	<b>505.789.457</b>	<b>Long-term portion</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

Fasilitas kredit yang diterima PJTI dari BCA adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Maret 2008, PJTI memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar Rp 25.000.000 dan \$AS 2.000.000, serta Bank Garansi sebesar Rp 15.000.000 dari BCA. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja.

Pada tahun 2017, sesuai dengan amendemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh fasilitas Kredit Lokal I sebesar \$AS 5.000.000 dan Kredit Lokal II sebesar Rp 75.000.000, serta fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000.000 dan Bank Garansi sebesar Rp 130.000.000.

Pada tahun 2018, sesuai dengan amandemen fasilitas kredit yang diterima, PJTI memperoleh tambahan Forex Line sebesar \$AS 10.000.000 dan Bank Garansi menjadi sebesar Rp 230.000.000.

Pinjaman ini berjangka waktu 1 (satu) tahun dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 5 Juni 2023.

Suku bunga pinjaman sebagai berikut:

	<b>2022</b>
Rupiah	7%
Dolar Amerika Serikat	5%

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 20.700.000 dan Rp 12.905.640 untuk fasilitas lokal kredit Rupiah.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 16.981.052 dan Rp 16.994.148 untuk fasilitas lokal kredit Dolar Amerika Serikat.

Saldo pinjaman *Time Loan Revolving* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 63.500.000 dan Rp 63.500.000.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan berupa tanah milik PJTI yang berlokasi di Jl. Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76D (Catatan 14), Jakarta, dan Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Catatan 13), corporate guarantee dari Perusahaan, piutang usaha milik PJTI dan *Letter of Understanding* (“LOU”) dari Perusahaan dan Japan Travel Bureau Pte. Ltd, kepentingan non-pengendali.

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan PJTI untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BCA. PJTI juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)**

The loans facilities obtained by PJTI from BCA consist of the following:

*On March 5, 2008, PJTI obtained an overdraft loan facility (“PRK”) amounting to Rp 25,000,000 and US\$ 2,000,000 and Bank Guarantee facility amounting to Rp 15,000,000 from BCA for additional working capital.*

*In 2017, based on amendment of facility credit, PJTI obtained Local Credit facilities consisting of local credit I of US\$ 5,000,000 and Local Credit II of Rp 75,000,000, and Time Loan Revolving of Rp 100,000,000 and Bank Guarantee of Rp 130,000,000.*

*In 2018, based on amendment of credit facilities, the Company obtained additional loan as Forex Line of US\$ 10,000,000 and Bank Guarantee becoming Rp 230,000,000.*

*These loans have terms of 1 (one) year and have been extended several times, the latest until June 5, 2023.*

*Interest rate on loan as follows:*

	<b>2021</b>	Rupiah United States Dollar
	7%	
	5%	

*As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 20,700,000 and Rp 12,905,640, respectively for facility local credit Rupiah.*

*As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 16,981,052 and Rp 16,994,148, respectively for facility local credit United States Dollar.*

*As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans of Time Loan Revolving amounted to Rp 63,500,000 and Rp 63,500,000, respectively.*

*These loans are guaranteed by land owned by PJTI located in Tomang Raya No. 55, Jl. Sunda No. 76 D, Jakarta (Note 14), and Jl. Bulukunyi No. 8, Makasar (Note 13), corporate guarantee from the Company, trade accounts receivable owned by PJTI and Letter of Understanding (“LOU”) from the Company and Japan Travel Bureau Pte. Ltd, non-controlling interest.*

*The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict PJTI to conduct matters prior to obtaining written approval from BCA. PJTI is also required to meet several financial covenants.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)**

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari BCA adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Surat Penegasan Persetujuan Kredit (“SPPK”) tanggal 28 Agustus 2015, DTN memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tahun 2022 dan 2021 suku bunga pinjaman sebesar 7,00%. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan yang dibiayai tersebut (Catatan 14).

Pada tanggal 29 Maret 2021, DTN memperoleh restrukturisasi sementara fasilitas kredit dari BCA dan kemudian disetujui pada tanggal 9 September 2021 terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2022 dan 2021 sebesar Rp 1.708.200.

Pada tanggal 15 Maret 2022, DTN memperoleh persetujuan sementara restrukturisasi fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk terkait kondisi pandemi Covid-19 berupa penundaan pembayaran pokok pinjaman selama 6 (enam) bulan sejak berakhirnya restrukturisasi tahun 2021.

Berdasarkan perpanjangan perjanjian No. 30077/GBK/2022 tanggal 24 Februari 2022, seluruh fasilitas kredit yang diterima oleh PJTI dari PT Bank Central Asia Tbk telah diperpanjang sampai dengan 5 Juni 2023.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 5.124.600 dan Rp 5.124.600.

**PT Bank Permata Tbk (“Permata”)**

Fasilitas kredit yang diterima DTN dari Permata adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Oktober 2021 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2023. Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 8% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 4.611.059 dan Rp 19.810.935.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)**

The loans facilities obtained by DTN from BCA consist of the following:

*Based on Credit Approval Confirmation Letter (“SPPK”) dated August 28, 2015, DTN obtained investment credit facility with maximum amount of Rp 35,000,000. The loan has a term of 5 (five) years until December 15, 2020. In 2022 and 2021, interest rate of 7.00%. This loan is guaranteed by related financed vehicles (Note 14).*

*On March 29, 2021, DTN obtained a restructuring of investment facility from BCA and has been approved on September 9, 2021, related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 (twelve) months.*

*Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,708,200.*

*On March 15, 2022, DTN obtained a temporary approval for restructuring of investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk related to the Covid-19 pandemic in the form of postponement of loan principal for 6 (six) months since due date of restructuring 2021.*

*Based on amendment agreement No. 30077/GBK/2022 dated February 24, 2022, all credit facilities received by PJTI from PT Bank Central Asia Tbk have been extended until June 5, 2023.*

*As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 5,124,600 and Rp 5,124,600, respectively.*

**PT Bank Permata Tbk (“Permata”)**

The loans facilities obtained by DTN from Permata consist of the following:

- a. *On October 25, 2019, DTN obtained an Overdraft Loan facility (“PRK”) amounting to Rp 20,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of 1 (one) year until October 25, 2021 and has been extended several times, the latest until October 25, 2023. The loan bears interest in 2022 and 2021 at 8% per annum with deferred interest rate of 5.0%.*

*As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 4,611,059 and Rp 19,810,935, respectively.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)**

- b. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas *Revolving Loan* dari Permata Rp 40.000.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk modal kerja dan memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 25 Oktober 2020 dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 25 Oktober 2023. Suku bunga pinjaman tahun 2022 dan 2021 sebesar 8% per tahun dengan penangguhan bunga sebesar 5,0%.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp 40.000.000.

- c. Pada tanggal 25 Oktober 2019, DTN memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 100.000.000 yang digunakan untuk pelunasan utang GD kepada PT Bank Pan Indonesia Tbk dan modal kerja DTN. Pinjaman ini berjangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 16 Oktober 2027 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 sebesar 8,0% per tahun.

Pada tanggal 15 Mei 2020, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit Pinjaman Jangka Panjang (“PJP”) sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga menjadi sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 21 Desember 2021, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh penangguhan pembayaran pokok dan bunga atas fasilitas kredit PJP sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022, sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2020 sebesar Rp 1.500.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 97.700.000 dan Rp 97.700.000.

- d. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga serta perubahan suku bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Suku bunga fasilitas Pinjaman Rekening Koran (“PRK”) sebesar 5% per tahun;
- Suku bunga fasilitas *Revolving Loan* (“RL”) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023;

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (continued)**

- b. On October 25, 2019, DTN obtained a Revolving Loan facility amounting to Rp 40,000,000. This facility is used for additional working capital and has a term of 1 (one) year until October 25, 2020 and has been extended several times, the latest until October 25, 2023. The loan bears interest in 2022 and 2021 at 8% per annum with deferred interest of 5.0%.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 40,000,000.

- c. On October 25, 2019, DTN obtained long term loan credit facility of Rp 100,000,000 which were used for repayment of GD’s loan to PT Bank Pan Indonesia Tbk and working capital of DTN. The loan has a term of 8 (eight) years up to October 16, 2027 and with an interest rate in 2022 and 2021 at 8.0% per annum.

On May 15, 2020, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility Long Term Loans (“PJP”) for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus, extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate to become of 7% per annum.

On December 21, 2021, based on amendment from Permata, DTN obtained deferment of loan principal and interest payments of facility PJP for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus, extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.

Payments of loan principal in 2020 amounted to Rp 1,500,000.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding loans amounted to Rp 97,700,000 and Rp 97,700,000, respectively.

- d. On March 30, 2022, based on amendment from Permata, DTN obtained an approval for extending the installment and interest payment and interest rate with the following details:

- Interest of Overdraft Loan Facility (“PRK”) at 5% per annum;
- Interest of Revolving Loan (“RL”) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 30 Maret 2022, berdasarkan amendemen dari Permata, DTN memperoleh persetujuan penangguhan pembayaran pokok dan bunga serta perubahan suku bunga dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)
- Beban bunga PRK and RL yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Maret 2023;
  - Suku bunga fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (“PJP”) sebesar 6% per tahun dengan penundaan pembayaran bunga sebesar 4,0% untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 Penundaan pembayaran pokok pinjaman fasilitas PJP sampai dengan Maret 2023 dan perpanjangan jatuh tempo sampai Oktober 2030;
  - Beban bunga PJP yang ditangguhkan selama restruktur dibayarkan paling lambat pada bulan Oktober 2030;

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman ini dijamin dengan 3 unit ruko di Roxy Mas, Jakarta milik DTN (Catatan 14) dan tanah dan bangunan perkantoran di Cengkareng Business City, Tangerang milik GD, entitas anak, (Catatan 15).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan DTN untuk melakukan hal-hal tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari Permata. DTN juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PANIN”)**

Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan Juni 2017, PM memperoleh pinjaman PRK sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan Juni 2022. Suku bunga pinjaman pada tahun 2021 sebesar 8,0% per tahun dengan penangguhan bunga 6,0%.
- b. Pada tahun 2016, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang sebesar Rp 85.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan 1 Juli 2026 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8% per tahun.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Permata Tbk (“Permata”) (continued)**

- d. On March 30, 2022, based on amendment from Permata, DTN obtained an approval for extending the installment and interest payment and interest rate with the following details: (continued)
- The deferred interest expense of PRK and RL during restructuring will be paid the latest in March 2023;
  - Interest of Long Term Loan Credit (“PJP”) at 6% per annum with postponement of interest payment of 4.0% that will be paid from April 1, 2022 to March 31, 2023 Postponement of loan principal form facility PJP until to March 2023 and extended the due date until October 2030;
  - The deferred interest expense of PJP during restructuring will be paid the latest in October 2030;

As of December 31, 2022 and 2021, the loan is guaranteed by 3 units of shophouses in Roxy Mas, Jakarta of DTN (Note 14) and land and building in Cengkareng Business City, Tangerang of GD, a subsidiary, (Note 15).

The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict DTN to do certain actions prior to obtaining written approval from Permata. The DTN is also required to meet several financial covenants.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PANIN”)**

The loans facilities obtained by PM from PANIN consist of the following:

- a. In June 2017, PM obtained an overdraft working capital loan facility amounting to Rp 20,000,000. This loan will mature in June 2018 and was due in January 2018 and has been extended several times, the latest until June 2022. The loan bears interest in 2022 at 8.0% per annum with deferred interest of 6.0%.
- b. In 2016, PM obtained long-term loan credit facility of Rp 85,000,000. The loan has a term of 10 (ten) years up to July 1, 2027 and with an interest rate in 2022 and 2021 of 8% per annum, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PANIN”) (lanjutan)**

Fasilitas kredit yang diterima PM dari PANIN adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memeroleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 19.508.544.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

- c. Pada tahun 2018, PM memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka panjang 2 sebesar Rp 50.000.000. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 2 Mei 2029 dan dengan suku bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 8,5% dan 8,5% per tahun.

Pada tanggal 28 April 2020, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 22 April 2021, PM memperoleh fasilitas relaksasi dari PANIN terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan Maret 2022 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 46.650.000.

Pinjaman ini dijamin dengan bagian dari sebidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, di daerah Tangerang, Banten dan bangunan perkantoran yang didirikan di atas tanah tersebut milik GMA, entitas anak (Catatan 15).

Pada tahun 2022, Perusahaan kehilangan kendali atas PM sehingga Grup tidak mengakui utang bank PANIN.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Pan Indonesia Tbk (“PANIN”) (continued)**

The loans facilities obtained by PM from PANIN consist of the following (continued):

*On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 months and also changes in payment of loan principal and interest rate.*

*On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.*

*As of December 31, 2021, outstanding loans amounted to Rp 19,508,544*

*As of December 31, 2022, the Company had fully paid the loan.*

- c. *In 2018, PM obtained long-term loan facility 2 amounted to Rp 50,000,000. The loan has term of ten (10) years and has been extended up to May 2, 2029 and with an interest rate in 2022 and 2021 amount of 8.5% and 8.5%, per annum, respectively.*

*On April 28, 2020, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.*

*On April 22, 2021, PM obtained a relaxation facilities from PANIN related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to March 2022, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.*

*As of December 31, 2021, outstanding loans amounted to Rp 46,650,000.*

*The loans are secured by a portion of a parcel of land with a certificate Hak Guna Bangunan No.1478/Benda, in Tangerang, Banten and office buildings built on the land of GMA, a subsidiary (Note 15).*

*In 2022, the Company lost control of PM therefore the Group did not recognize the bank loan.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut:

Pada tanggal 11 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman Tranche A, B dan C masing-masing sebesar Rp 200.000.000, Rp 25.000.000 dan Rp 100.000.000.

Fasilitas *Tranche A* digunakan untuk pelunasan surat utang jangka menengah milik Perusahaan dan fasilitas *Tranche B* dan *C* digunakan untuk modal kerja Grup.

Pinjaman ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 25 April 2028 dan dengan suku bunga sebesar 8,0% per tahun pada 2022 dan 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan bangunan perkantoran di Jl. Tomang Raya No. 63, Jakarta milik DCK (Catatan 14), 4 bidang tanah di Tangerang milik ASA (Catatan 14) dan piutang usaha milik entitas anak (Catatan 7).

Perjanjian pinjaman di atas mencakup persyaratan tertentu yang tidak memperkenankan Perusahaan untuk melakukan hal-hal tertentu tanpa persetujuan tertulis dari BNI. Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan *financial covenant* tertentu.

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2020 sampai dengan Maret 2021 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman dan suku bunga.

Pada tanggal 8 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas relaksasi dari BNI terkait kondisi pandemi Covid-19 yaitu penangguhan pembayaran pokok dan bunga pinjaman sampai dengan dua belas bulan dimulai dari bulan April 2021 sampai dengan April 2028 sehingga memperpanjang jangka waktu angsuran hingga 12 (dua belas) bulan dan juga perubahan pembayaran pokok pinjaman.

Pembayaran pinjaman pokok pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 550.000 dan Rp 350.000.

Saldo pinjaman Fasilitas *Tranche A, B* dan *C* pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 199.280.000, Rp 24.820.000 dan Rp 99.400.000.

Saldo pinjaman Fasilitas *Tranche A, B* dan *C* pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 199.030.000, Rp 24.670.000 dan Rp 99.800.000.

Beban bunga atas utang bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 42.064.667 dan Rp 51.320.508 (Catatan 33).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)**

The loans facilities obtained by the Company from BNI consist of the following:

*On April 11, 2019, the Company obtained loan credit facilities Tranche A, B and C amounting to Rp 200,000,000, Rp 25,000,000 and Rp 100,000,000, respectively.*

*Tranche A facility was used for repayment of medium term notes owned by the Company and Tranche B and C facilities were used for working capital of the Group.*

*The loan has a term of 7 (seven) years and has been extended up to April 25, 2028 and with an interest rate of 8.0% per annum in 2022 and 2021.*

*The loan is guaranteed by office buildings in Jl. Tomang Raya No. 63 onwed by DCK (Note 14), 4 parcels of lands in Tangerang owned by ASA (Note 14), and trade receivables owned by subsidiaries (Note 7).*

*The loan agreement covering the above facility contains certain covenants which restrict the Company to conduct the following matters prior to obtaining written approval from BNI. The Company is also required to meet several financial covenants.*

*On April 28, 2020, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2020 to March 2021, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal and interest rate.*

*On July 8, 2021, the Company obtained a relaxation facilities from BNI related to the Covid-19 pandemic, which is a deferment of loan principal and interest payments for up to twelve months starting from April 2021 to April 2028, thus extending the installment period up to 12 (twelve) months and also changes in payment of loan principal.*

*Payments of loan principal in 2022 and 2021 amounted to Rp 550,000 and Rp 350,000, respectively.*

*As of December 31, 2022, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,280,000, Rp 24,820,000 and Rp 99,400,000, respectively.*

*As of December 31, 2021, outstanding loans of Facilities Tranche A, B and C amounted to Rp 199,030,000, Rp 24,670,000 and Rp 99,800,000, respectively.*

*Interest expense on bank loans in 2022 and 2021 amounted to Rp 42,064,667 and Rp 51,320,508, respectively (Note 33).*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")  
(lanjutan)**

Fasilitas kredit yang diterima Perusahaan dari BNI adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Skedul pembayaran kembali utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	Payments due in:
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			
2022	-	2.550.000	2022
2023	19.374.600	21.680.000	2023
2024	35.700.000	41.080.000	2024
2025	53.200.000	59.600.000	2025
2026	77.200.000	77.320.000	2026
2027	93.200.000	110.060.000	2027
2028	129.450.000	142.000.000	2028
2029	9.000.000	18.600.000	2029
2030	9.200.000	18.234.600	2030
<b>Total</b>	<b>426.324.600</b>	<b>491.124.600</b>	<b>Total</b>

**19. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pemasok**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pihak berelasi (Catatan 36)	3.475.769	2.654.685	Related parties (Note 36)
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	70.392.201	52.650.645	Local suppliers
Pemasok luar negeri	6.750.509	7.711.120	Foreign suppliers
Sub-total	77.142.710	60.361.765	Sub-total
<b>Total</b>	<b>80.618.479</b>	<b>63.016.450</b>	<b>Total</b>

**b. Berdasarkan Mata Uang**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Rupiah	73.867.970	55.305.330	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 41)			Foreign currencies (Note 41)
Baht Thailand	6.272.257	7.058.800	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	478.252	652.320	Malaysian Ringgit
<b>Total</b>	<b>80.618.479</b>	<b>63.016.450</b>	<b>Total</b>

**c. Berdasarkan Umur**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Belum jatuh tempo	49.819.050	311.572	Current
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 3 bulan	25.252.794	34.326.986	Less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	558.150	977.221	Over 3 months but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan tapi kurang dari 12 bulan	237.510	1.518.570	Over 6 months but less than 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.750.975	25.882.101	More than 12 months
<b>Total</b>	<b>80.618.479</b>	<b>63.016.450</b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG USAHA (lanjutan)**

Jangka waktu kredit dari pemasok dalam negeri berkisar 30 sampai 60 hari, sedangkan dari pemasok luar negeri berkisar 180 hari.

Utang usaha pihak ketiga terdiri dari International Air Transportation Association ("IATA"), pemasok hotel internasional, pemasok tur luar negeri (Gulliver, Asian Link, Renk United) dan pemasok hotel dalam negeri.

**19. TRADE PAYABLES (continued)**

Credit terms of local suppliers range from 30 until 60 days, and 180 days for foreign suppliers.

Trade payables to third parties represent payable to International Air Transportation Association ("IATA"), international hotel agent, foreign supplier tour agent (Gulliver, Asian Link, Renk United) and domestic hotel agent.

**20. UTANG LAIN-LAIN**

	<b>2022</b>
Pengembalian tiket	3.776.871
Utang potongan penjualan	36.498
Kartu kredit	1.577.582
Lain-lain	7.363.992
<b>Total</b>	<b>8.242.662</b>

**20. OTHER PAYABLES**

	<b>2021</b>	
Ticket refund	7.197.862	Ticket refund
Sales discount	22.053	Sales discount
Credit card	1.577.582	Credit card
Others	7.363.992	Others
<b>Total</b>	<b>16.161.489</b>	<b>Total</b>

**21. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	<b>2022</b>
Pajak Penghasilan	
Pasal 28A	
2022	4.834.325
2021	1.823.672
2020	-
Pasal 21	130
Pajak Pertambahan Nilai	996.982
<b>Total</b>	<b>7.655.109</b>

**21. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

	<b>2021</b>	
Income Taxes		Article 28A
Article 28A		
2022	-	2022
2021	1.823.672	2021
2020	309.470	2020
Article 21	11.609	Article 21
Value Added Tax	1.418.904	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>3.563.655</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2022, STP, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar Rp 306.652.

In 2022, STP, a subsidiary, received tax refund for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 306,652.

Pada tahun 2021, STP dan CBTI, entitas anak, menerima penerimaan pengembalian pajak badan untuk tahun fiskal 2020 masing-masing sebesar Rp 369.535 dan Rp 49.588.

In 2021, STP and CBTI, subsidiaries, received tax refund for corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp 369,535 and Rp 49,588, respectively.

**b. Utang Pajak**

	<b>2022</b>
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	191.914
Pasal 21	726.537
Pasal 23/26	9.790
Pasal 25	536.723
Pajak Pertambahan Nilai	2.608.179
<b>Total</b>	<b>4.073.143</b>

**b. Taxes Payable**

	<b>2021</b>	
Income Taxes		Article 4(2)
Article 4(2)	77.198	Article 21
Article 21	459.767	Article 23/26
Article 23/26	90.009	Article 25
Article 25	2.819	Value Added Tax
Value Added Tax	415.230	Total
<b>Total</b>	<b>1.045.023</b>	<b>Total</b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(635.992)	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	5.970.991	8.089.704
Entitas anak	(6.526.208)	19.780.210
<b>Total</b>	<b>(1.191.209)</b>	<b>27.869.914</b>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.575.239	(162.679.587)	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak final	564.613	382.714	<i>Final tax expense</i>
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(59.048.055)	120.578.223	<i>Loss (income) before tax of the subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(27.908.203)	(41.718.650)	<i>Loss before tax of the subsidiaries</i>
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			<i>Less income or expenses already subjected to final tax:</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(220.000)	(226.875)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	1.242.822	952.183	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(255.488)	(100.839)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	4.322.799	<i>Share in net loss of an associate</i>
Sub-total	767.334	4.947.268	<i>Sub-total</i>
Rugi fiskal tahun berjalan	(27.140.869)	(36.771.382)	<i>Fiscal loss for the year</i>
Rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya			<i>Prior year's fiscal losses</i>
2021	(36.771.382)	-	2021
2020	(38.698.362)	(38.698.362)	2020
2019	(49.419.323)	(49.419.323)	2019
2018	(45.565.728)	(45.565.728)	2018
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<b>(197.595.664)</b>	<b>(170.454.795)</b>	<i>Accumulated fiscal losses</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban pajak kini		
Entitas anak	2.136.912	-
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Entitas anak	(6.971.237)	(1.823.672)
Pajak dibayar di muka -		
Pasal 28A	(4.834.325)	(1.823.672)

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.575.239	(162.679.587)
Beban pajak final	564.613	382.714
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(59.048.055)	120.578.223
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(27.908.203)	(41.718.650)
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(6.139.805)	(9.178.103)
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:		
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(48.400)	(49.912)
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	273.421	209.480
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(56.207)	(22.185)
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	951.016
Total	168.814	1.088.399
Penghasilan pajak Perusahaan	(5.970.991)	(8.089.704)
Penghasilan pajak entitas anak	7.162.200	(19.780.210)
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto</b>	<b>1.191.209</b>	<b>(27.869.914)</b>

**21. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

The details of current tax expense and tax payable follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas anak	2.136.912	-	<i>Subsidiaries</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid income taxes</i>
Entitas anak	(6.971.237)	(1.823.672)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak dibayar di muka -			<i>Prepaid tax - Article 28A</i>
Pasal 28A	(4.834.325)	(1.823.672)	

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive Income is as follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	30.575.239	(162.679.587)	<i>Income (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban pajak final	564.613	382.714	<i>Final tax expense</i>
Rugi (laba) sebelum pajak entitas anak	(59.048.055)	120.578.223	<i>Loss (income) before tax of the subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(27.908.203)	(41.718.650)	<i>Loss before tax of the subsidiaries</i>
Penghasilan pajak berdasarkan tarif yang berlaku	(6.139.805)	(9.178.103)	<i>Tax benefit at effective tax rates</i>
Dikurangi pendapatan atau beban yang sudah dikenakan pajak final:			<i>Less income or expenses already subjected to final tax:</i>
Pendapatan lain yang dikenakan pajak final	(48.400)	(49.912)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Beban atas pendapatan yang pajaknya final	273.421	209.480	<i>Expenses related to income subject to final tax</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(56.207)	(22.185)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Ekuitas pada rugi bersih entitas asosiasi	-	951.016	
Total	168.814	1.088.399	<i>Share in net loss of an associate</i>
Penghasilan pajak Perusahaan	(5.970.991)	(8.089.704)	<i>Total</i>
Penghasilan pajak entitas anak	7.162.200	(19.780.210)	<i>Tax benefit - The Company</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan - neto</b>	<b>1.191.209</b>	<b>(27.869.914)</b>	<i>Tax benefit - subsidiaries</i>
			<b><i>Income tax expense (benefit) - net</i></b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

**21. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax**

*The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:*

	1 Januari 2022 / January 1, 2022	Dampak kehilangan pengendalian entitas anak/ <i>Impact of losing control of subsidiaries</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke / <i>Credited (charged) to</i>			31 Desember 2022 / December 31, 2022	<i>Property and equipment - net Accumulated fiscal losses</i>
			<i>Profit or loss</i>	<i>(Adjustments)</i>	<i>Other comprehensive income</i>		
Aset tetap - neto	(13.595.706)	-	3.832.203	2.151.218	-	(7.612.285)	
Akumulasi rugi fiskal	66.310.079	-	162.833	668.278	-	67.141.190	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	5.361.473	-	(5.435.555)	(1.783.205)	-	(1.857.287)	
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	-	3.796.916	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.731.349	-	(123.966)	(27.023)	(278.659)	2.301.701	
Hilang pengendalian entitas anak	-	(7.346.667)	-	-	-	(7.346.667)	
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>64.604.111</b>	<b>(7.346.667)</b>	<b>(1.564.485)</b>	<b>1.009.268</b>	<b>(278.659)</b>	<b>56.423.568</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>
<b>2021</b>							
		Dikreditkan (dibebankan) ke / <i>Credited (charged) to</i>					
	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Laba (rugi) / <i>Profit or loss</i>		Penghasilan komprehensif lain / <i>Other comprehensive income</i>		31 Desember 2021 / December 31, 2021	
Aset tetap - neto	(20.037.158)	6.441.452	-	-	(13.595.706)		<i>Property and equipment - net</i>
Akumulasi rugi fiskal	44.858.810	21.451.269	-	-	66.310.079		<i>Accumulated fiscal losses</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.385.982	975.491	-	-	5.361.473		<i>Allowances for impairment of receivables</i>
Aset lain-lain	3.796.916	-	-	-	3.796.916		<i>Other assets</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.859.035	(998.298)	(129.388)	-	2.731.349		<i>Long-term employee benefits liability</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>36.863.585</b>	<b>27.869.914</b>	<b>(129.388)</b>	<b>(129.388)</b>	<b>64.604.111</b>	<b>Deferred tax assets - net</b>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Perusahaan	43.471.291	37.500.300	The Company
PT Destinasi Tirta Nusantara			PT Destinasi Tirta Nusantara
Tbk	8.117.916	10.392.707	Tbk
PT Panorama JTB Tours			PT Panorama JTB Tours
Indonesia	1.931.294	5.760.890	Indonesia
PT Destinasi Garuda Wisata	1.403.015	1.520.915	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Chan Brothers Travel			PT Chan Brothers Travel
Indonesia	1.324.033	1.045.093	Indonesia
PT Misi Pelayanan Mandiri	81.446	127.340	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Andalan Wisata Benua	79.382	356.069	PT Andalan Wisata Benua
PT Smartravelindo Perkasa	15.191	558.386	PT Smartravelindo Perkasa
PT Panorama Media	-	6.250.356	PT Panorama Media
PT Pameran Masa Kini	-	576.101	PT Pameran Masa Kini
PT Panorama Evenindo	-	515.954	PT Panorama Evenindo
<b>Total</b>	<b>56.423.568</b>	<b>64.604.111</b>	<b>Total</b>

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") yang kemudian di sahkan menjadi UU No. 2 tahun 2020 tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi *Coronavirus disease 2019* ("Covid-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

**21. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

*The details of deferred tax assets and liabilities for each entity are as follows:*

	<b>2021</b>	
Aset pajak tangguhan		Deferred tax assets
PT Destinasi Tirta Nusantara		The Company
Tbk	10.392.707	PT Destinasi Tirta Nusantara
PT Panorama JTB Tours		Tbk
Indonesia	5.760.890	PT Panorama JTB Tours
PT Destinasi Garuda Wisata	1.520.915	Indonesia
PT Chan Brothers Travel		PT Destinasi Garuda Wisata
Indonesia	1.045.093	PT Chan Brothers Travel
PT Misi Pelayanan Mandiri	127.340	Indonesia
PT Andalan Wisata Benua	356.069	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Smartravelindo Perkasa	558.386	PT Andalan Wisata Benua
PT Panorama Media	6.250.356	PT Smartravelindo Perkasa
PT Pameran Masa Kini	576.101	PT Panorama Media
PT Panorama Evenindo	515.954	PT Pameran Masa Kini
<b>Total</b>	<b>64.604.111</b>	<b>Total</b>

**e. Changes in Tax Regulations**

Changes in Tax Rate

*On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No. 1 2020") which was later passed into Law No. 2 of 2020 related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("Covid-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:*

Tax Harmonization Law

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UUHPP") yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan ("PPh")
  - a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
  - b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
  - c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;
2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")  
Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
  - a) 11% berlaku 1 April 2022;
  - b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 ("PP No. 55 2022") tentang penyesuaian pengaturan di bidang pajak penghasilan, yang secara garis besar memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Objek Pajak Penghasilan
2. Pengecualian dari Objek Pajak Penghasilan

**21. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Tax Harmonization Law (continued)

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations ("UUHPP") which outlines the following six provisions:

1. Amendments to Income Tax Law ("PPh")
  - a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
  - b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
  - c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;
2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
  - a) 11% effective April 1, 2022;
  - b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Adjustments to Income Tax Arrangements

On December 20, 2022, the Indonesian Government issued a Government Regulation No. 55 Year 2022 ("PP No. 55 2022") related to adjustments to regulations in the field of income tax, which in outline contain the following matters:

1. Objects of Income Tax
2. Exclusion from Income Tax Objects

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

3. Biaya yang Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto
  - a) Biaya promosi dan penjualan;
  - b) Piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih;
  - c) Pembentukan atau pemupukan dana cadangan.
4. Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta tak Berwujud Biaya promosi dan penjualan;
  - a) Pemberitahuan masa manfaat lebih dari 20 tahun (untuk harta yang dimiliki sebelum tahun pajak 2022);
  - b) Ketentuan lebih lanjut diatur dalam PMK.
5. Perlakuan Perpajakan atas Penggantian atau Imbalan dalam Bentuk Natura dan/atau Kenikmatan
6. Instrumen Pencegahan Penghindaran Pajak
7. Penerapan Perjanjian Internasional di Bidang Perpajakan
8. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
9. Bantuan atau Sumbangan Termasuk Zakat, Infak, Sedekah, dan Sumbangan Keagamaan yang Sifatnya Wajib yang Dikecualikan dari Objek Pajak Penghasilan
  - a) Tarif pajak bersifat final sebesar 0,5% dari peredaran bruto;
  - b) Merupakan jumlah peredaran bruto dalam 1 tahun dari tahun pajak terakhir sebelum tahun pajak bersangkutan, yang ditentukan berdasarkan keseluruhan peredaran bruto dari usaha, termasuk peredaran bruto dari cabang;
  - c) Jangka waktu subjek pajak badan usaha :
    - 3 tahun untuk perseroan terbatas,
    - 4 tahun untuk koperasi, persekutuan komanditer, firma, badan usaha milik desa/badan usaha milik desa bersama, atau perseroan perorangan yang didirikan 1 orang.

**21. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements (continued)

3. Deductible Costs from Gross Income
  - a) Promotion and sales costs;
  - b) Real uncollectible accounts receivable;
  - c) Formation or fertilization of a reserve fund.
4. Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets
  - a) Notification of a useful life of more than 20 years (for assets owned before tax year 2022);
  - b) Further provisions are regulated in the PMK.
5. Tax Treatment of Reimbursement or Compensation in the Form of Natura and/or Enjoyment
6. Tax Avoidance Prevention Instruments Enjoyment
7. Application of International Treaties in the Field of Taxation
8. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
9. Aid or Donations Including Zakat, Infak, Alms, and Religious Donations of a Mandatory Nature that are Exempted from the Object of Income Tax
  - a) The tax rate is final at 0.5% of gross circulation;
  - b) Represents the amount of gross circulation in 1 year from the last tax year before the relevant tax year, which is determined based on the overall gross circulation of the business, including the gross circulation of the branch;
  - c) Term of business entity tax subject:
    - 3 years for a limited liability company;
    - 4 years for cooperatives, partnerships, firms, village-owned enterprises / joint village-owned enterprises, or individual companies established by 1 person.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Penyesuaian Pengaturan Pajak Penghasilan (lanjutan)

10. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka

Adanya fasilitas tarif Pajak Penghasilan lebih rendah sebesar 3% dari 22% atau menjadi 19% dengan syarat sebagai berikut:

- a) Berbentuk Perusahaan Terbuka;
- b) Dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") paling rendah 40%;
- c) Memenuhi persyaratan tertentu.

Peraturan Pemerintan ini mulai berlaku pada tanggal 20 Desember 2022.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022.

Pada tanggal 21 Januari 2022, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menetapkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.3/PMK.03/2022 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 dan mencabut PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah diubah dengan PMK No.149/PMK.03/2021. Terkecuali PPh pasal 21, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 22 impor, angsuran PPh Pasal 25 dan PPh final Jasa Konstruksi. Jangka waktu pemberian insentif berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022.

**21. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Adjustments to Income Tax Arrangements  
(continued)

*10. Reduction of Income Tax Rate for Domestic Corporate Taxpayers in the Form of a Public Company*

*There is a facility with a lower Income Tax rate of 3% from 22% or to 19% with the following conditions:*

- a) In the form of a Public Company;*
- b) With the total number of paid-up shares traded on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") at least 40%;*
- c) Meet certain requirements.*

*This Government Regulation comes into force on December 20, 2022.*

Income Tax Incentives

*On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022.*

*On January 21, 2022, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance has issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.3/PMK.03/2022 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 and revoked PMK No.9/PMK.03/2021 as amended by PMK No.149/PMK.03/2021. With the exception for PPh 21, the taxes that are given incentives are PPh 22 imports, installments of PPh 25 and PPh final of Construction Services. The incentive period is valid until June 30, 2022 or for the tax period of January until June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Insentif Pajak Penghasilan (lanjutan)

Meskipun pandemi Covid-19 terlihat sudah lebih terkendali, namun dampaknya terus menimbulkan tantangan ekonomi dan keuangan bagi para Wajib Pajak. Sebagai tanggapan terhadap hal tersebut, pada 11 Juli 2022, Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 113/PMK.03/2022 (“PMK-113”) dan 114/PMK.03/2022 (“PMK-114”) yang diperpanjang hingga 31 Desember 2022 untuk beberapa keringanan pajak terkait Covid-19 yang telah berakhir pada 30 Juni 2022.

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk:

- a) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;
- b) Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c) Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

**21. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Income Tax Incentives (continued)

*Although the Covid-19 pandemic seems to be more manageable, its effects continue to present economic and financial challenges to many taxpayers. In response, on July 11, 2022, the Ministry of Finance issued Regulation No. 113/PMK.03/2022 (“PMK-113”) and 114/PMK.03/2022 (“PMK-114”) to extend until December 31, 2022 some of the tax reliefs related to Covid-19 that had expired on June 30, 2022.*

Regulations for Job Creation Law

*On February 16, 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:*

- a) *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*
- b) *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*
- c) *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)**

Peraturan Pemerintah untuk Undang-Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (“PMK”) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

**21. TAXATION (continued)**

**e. Changes in Tax Regulations (continued)**

Regulations for Job Creation Law

*On February 17, 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (“PMK”) Number 18/PMK.03/2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.*

**22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Perjalanan wisata	151.761.558	37.442.146	<i>Tours and travel</i>
Lain-lain	310.014	14.933.822	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>152.071.572</b>	<b>52.375.968</b>	<b>Total</b>

**23. LIABILITAS SEWA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	4.175.908	9.649.481	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pengurangan) neto selama tahun berjalan	2.622.982	(5.473.573)	<i>Net addition (deduction) during the year</i>
<b>Total</b>	<b>6.798.890</b>	<b>4.175.908</b>	<b>Total</b>

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa:

**22. ADVANCES FROM SALES**

**23. LEASE LIABILITIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			<i>Payments due in:</i>
2022	-	3.673.411	2022
2023	4.595.332	639.259	2023
2024	1.702.453	30.522	2024
2025	593.826	-	2025
2026	322.381	-	2026
<b>Total pembayaran sewa pemberian minimum Bunga</b>	<b>7.213.992</b>	<b>4.343.192</b>	<i>Total minimum lease liabilities</i>
	<b>(415.102)</b>	<b>(167.284)</b>	<i>Interest</i>
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	6.798.890	4.175.908	<i>Present value of minimum lease liabilities</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.333.770)	(3.536.213)	<i>Less: Current portion</i>
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.465.120	639.695	<i>Long-term portion of lease liabilities - net of current portion</i>

Beban bunga atas liabilitas sewa pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 673.255 dan Rp 698.334 (Catatan 33).

*Interest expense on lease liabilities in 2022 and 2021 amounted to Rp 673,255 and Rp 698,334, respectively (Note 33).*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP**

**24. LIABILITIES FOR PURCHASES OF PROPERTY  
AND EQUIPMENT**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT BCA Finance	151.208	446.075	PT BCA Finance
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(151.208)</u>	<u>(294.867)</u>	Current portion
Uang pembelian aset tetap yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun	<u>-</u>	<u>151.208</u>	Long term portion

Uang pembelian aset tetap berjangka waktu sampai dengan 4 (empat) tahun dan dijamin dengan aset tetap yang dibeli melalui utang tersebut (Catatan 14).

Beban bunga pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 34.753 dan Rp 50.367 (Catatan 33).

Skedul pembayaran kembali utang pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Liabilities for purchases of property and equipment have terms of up to 4 (four) years and are collateralized with the related property and equipment purchased (Note 14).

Interest expense in 2022 and 2021 amounted to Rp 34,753 and Rp 50,367 (Note 33), respectively.

The schedule of repayment of liabilities for purchases of property and equipment follows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2022	-	294.867	2022
2023	<u>151.208</u>	<u>151.208</u>	2023
<b>Total</b>	<b><u>151.208</u></b>	<b><u>446.075</u></b>	<b>Total</b>

**25. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**25. OTHER LIABILITIES**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	40.300.000	40.300.000	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Indivara Sejahtera Sukses	<u>2.141.925</u>	<u>2.141.925</u>	PT Indivara Sejahtera Sukses
<b>Total</b>	<b><u>42.441.925</u></b>	<b><u>42.441.925</u></b>	<b>Total</b>

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("WEHA") merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk ("WEHA") represent advances for investment which received by the Company from WEHA.

**26. MODAL SAHAM**

**26. SHARE CAPITAL**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The share ownership in the Company based on the record of PT Raya Saham Registra, share's registrar, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (Nilai Penuh)/ Number of Shares (Full amount)	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Shareholder
PT Panorama Tirta Anugerah	770.964.423	64,25	38.548.221	PT Panorama Tirta Anugerah
Satrijanto Tirtawisata	33.765.500	2,81	1.688.275	Satrijanto Tirtawisata
Budijanto Tirtawisata	5.000.000	0,42	250.000	Budijanto Tirtawisata
Ramajanto Tirtawisata	2.476.500	0,21	123.825	Ramajanto Tirtawisata
Masyarakat lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	<u>387.793.577</u>	<u>32,32</u>	<u>19.389.679</u>	Public (each less than 5%)
<b>Total</b>	<b><u>1.200.000.000</u></b>	<b><u>100</u></b>	<b><u>60.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**

**AND ITS SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**

**STATEMENTS**

**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**

**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Utang bersih adalah jumlah utang (termasuk utang jangka pendek dan jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang dibatasi pencairannya. Modal adalah jumlah ekuitas yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Total utang	970.205.949	925.082.511	<i>Total borrowings</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	96.477.845	31.500.886	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.069.761	3.013.524	<i>Restricted time deposits</i>
	99.547.606	34.514.410	<i>Net debt</i>
Utang neto	870.658.343	890.568.101	
Total ekuitas	563.710.799	540.996.314	<i>Total equity</i>
<b>Rasio utang bersih terhadap ekuitas</b>	<b>154,45%</b>	<b>164,62%</b>	<b><i>Net debt to equity ratio</i></b>

**Dividen**

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham STP, entitas anak, pemegang saham menyetujui pembayaran dividen terkait laba dari tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021 kepada Tuan Santosa dan Tuan Kurnia Santosa Sutandar sebesar Rp 3.000.000.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended**  
**December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. SHARE CAPITAL (continued)**

*As of December 31, 2022 and 2021, all of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.*

**Capital Management**

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.*

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Total capital represents "Total Equity" as shown in the consolidated statements of financial position.*

*Ratio of net debt to equity as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Total borrowings	925.082.511	925.082.511	
Less:			
Cash and cash equivalents	31.500.886	31.500.886	
Restricted time deposits	3.013.524	3.013.524	
Net debt	34.514.410	34.514.410	
Total equity	540.996.314	540.996.314	
<b>Net debt to equity ratio</b>	<b>164,62%</b>	<b>154,45%</b>	

**Dividend**

*Based on Circular Resolution of Shareholders of STP, a subsidiary, the shareholders approved dividend payment relating to profit from January 1, 2021 to December 31, 2021 to Mr. Santosa and Mr. Kurnia Santosa Sutandar amounting to Rp 3,000,000.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor - neto sehubungan dengan:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Penjualan saham Perusahaan melalui penawaran umum pada tahun 2001: Hasil yang diterima atas penerbitan 120.000 ribu saham pada harga Rp 500 per saham (dalam Rupiah penuh)	60.000.000	60.000.000	<i>Sale of the Company's shares through public offering in 2001: Proceeds from issuance of 120,000 thousand shares at Rp 500 per share (in full Rupiah)</i>
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor (120.000 ribu saham pada nilai nominal Rp 150 (dalam Rupiah penuh) per saham)	(18.000.000)	(18.000.000)	<i>Amount recorded as paid-up capital (120,000 thousand shares at Rp 150 (in full Rupiah) per share)</i>
Biaya emisi saham	(3.986.945)	(3.986.945)	<i>Issuance costs of shares</i>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2012 sebelum reklasifikasi	<u>38.013.055</u>	<u>38.013.055</u>	<i>Balance as of January 1, 2012 before reclassification</i>
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	933.787	<i>Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	(1.695.615)	<i>Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	6.273.260	6.273.260	<i>Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2018</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2022	(4.666.160)	-	<i>Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2022</i>
Selisih investasi <i>right issue</i> saham	<u>(10.000.000)</u>	<u>-</u>	<i>Difference in right issue share</i>
Sub-total	<u>(9.154.728)</u>	<u>5.511.432</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.858.327</u></b>	<b><u>43.524.487</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali:

Akun ini merupakan selisih nilai transaksi- transaksi dengan jumlah tercatat atas transaksi pembelian dan penjualan saham dalam rangka restrukturisasi entitas sepengendali dengan perincian sebagai berikut:

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

*This account represents net additional paid-in - net capital in connection with the following:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Reklasifikasi selisih nilai transaksi dari restrukturisasi transaksi entitas sepengendali - 2011	933.787	933.787	<i>Reclassification of difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control - 2011</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2012	(1.695.615)	(1.695.615)	<i>Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2012</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2018	6.273.260	6.273.260	<i>Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2018</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali - 2022	(4.666.160)	-	<i>Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control - 2022</i>
Selisih investasi <i>right issue</i> saham	<u>(10.000.000)</u>	<u>-</u>	<i>Difference in right issue share</i>
Sub-total	<u>(9.154.728)</u>	<u>5.511.432</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>28.858.327</u></b>	<b><u>43.524.487</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

*This account represents the difference between the consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control with details as follows:*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)**

**27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Gajah Mas Perkasa	6.273.260	6.273.260	<i>PT Gajah Mas Perkasa</i>
PT Panorama Edukasindo Wisata	154.132	154.132	<i>PT Panorama Edukasindo Wisata</i>
PT Maya Dotcom Investama	46.044	46.044	<i>PT Maya Dotcom Investama</i>
PT Oasis Hotel Bogor	41.008	41.008	<i>PT Oasis Hotel Bogor</i>
PT Amanwisata Bali	36.706	36.706	<i>PT Amanwisata Bali</i>
PT Regina Alta Panorama Tours	17.500	17.500	<i>PT Regina Alta Panorama Tours</i>
PT Dunia Wisatama Nuansa Bahari	6.883	6.883	<i>PT Dunia Wisatama Nuansa</i> <i>Bahari</i>
PT Asiamaya Dotcom Indonesia	5.000	5.000	<i>PT Asiamaya Dotcom Indonesia</i>
PT Asian Trails Indonesia	2.000	2.000	<i>PT Asian Trails Indonesia</i>
PT Panorama Media	(6.286.775)	(1.620.615)	<i>PT Panorama Media</i>
PT WEHA Transportasi Internasional Tbk	(10.000.000)	-	<i>PT WEHA Transportasi</i> <i>Internasional Tbk</i>
Lain-lain	549.514	549.514	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>(9.154.728)</b>	<b>5.511.432</b>	<b>Total</b>

**28. SELISIH NILAI TRANSAKSI  
KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

DENGAN

**28. DIFFERENCE IN VALUE ARISING FROM  
TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING  
INTERESTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	155.982.729	155.982.729	<i>PT Panorama JTB Tours</i> <i>Indonesia</i>
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	9.040.403	9.040.403	<i>PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk</i>
PT Panorama Media	691.805	5.375	<i>PT Panorama Media</i>
PT Misi Pelayanan Mandiri	314.038	314.038	<i>PT Misi Pelayanan Mandiri</i>
PT Panorama Evenindo	15.747	15.747	<i>PT Panorama Evenindo</i>
PT Duta Chandra Kencana	4.942	4.942	<i>PT Duta Chandra Kencana</i>
PT Turez Indonesia Mandiri	1.148	1.148	<i>PT Turez Indonesia Mandiri</i>
PT Panorama Ventura Indonesia	(285)	(285)	<i>PT Panorama Ventura Indonesia</i>
PT Andalan Selaras Abadi	(858)	(858)	<i>PT Andalan Selaras Abadi</i>
PT Graha Destinasi	(3.356)	(3.356)	<i>PT Graha Destinasi</i>
PT Graha Media Anugerah	(6.318)	(6.318)	<i>PT Graha Media Anugerah</i>
PT Andalan Wisata Benua	(266.001)	(266.001)	<i>PT Andalan Wisata Benua</i>
PT Dwi Ratna Pertiwi	(657.473)	(657.473)	<i>PT Dwi Ratna Pertiwi</i>
<b>Total</b>	<b>165.116.521</b>	<b>164.430.091</b>	<b>Total</b>

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
PT Panorama JTB Tours Indonesia	106.327.708	94.739.331	<i>PT Panorama JTB Tours</i> <i>Indonesia</i>
PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk	23.226.934	23.412.328	<i>PT Destinasi Tirta Nusantara</i> <i>Tbk</i>
PT Chan Brothers Travel Indonesia	6.682.194	6.119.727	<i>PT Chan Brothers Travel</i> <i>Indonesia</i>
PT Smartravelindo Perkasa	5.076.909	3.975.342	<i>PT Smartravelindo Perkasa</i> <i>Panorama Destination</i> <i>(Thailand)</i>
Panorama Destination (Thailand)	2.729.553	(1.074.140)	<i>PT Buaya Travel Indonesia</i>
PT Buaya Travel Indonesia	2.281.502	2.271.837	<i>PT Andalan Selaras Abadi</i>
PT Andalan Selaras Abadi	990.000	990.000	<i>PT Andalan Wisata Benua</i>
PT Andalan Wisata Benua	720.780	568.865	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

**29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Panorama Destination (S) Pte., Ltd.	110.655	-	Panorama Destination (S) Pte., Ltd.
PT Destinasi Garuda Wisata	(7.299.349)	(7.451.538)	PT Destinasi Garuda Wisata
PT Jati Piranti Travelindo Pratama	(2.099.087)	(2.099.087)	PT Jati Piranti Travelindo Pratama
PT Dwi Ratna Pertwi	(1.431.939)	(1.364.666)	PT Dwi Ratna Pertwi
PT Misi Pelayanan Mandiri	(224.480)	(247.660)	PT Misi Pelayanan Mandiri
PT Pameran Masa Kini	-	(8.486.753)	PT Pameran Masa Kini
Panorama Destination Jv Ltd	-	110.655	Panorama Destination Jv Ltd
<b>Total</b>	<b>137.091.380</b>	<b>111.464.241</b>	<b>Total</b>

**30. PENDAPATAN**

**30. REVENUES**

a. Berdasarkan jenis produk

a. Based on type of products

	<b>2022</b>			
	<b>Penjualan Bruto/ Gross Revenues</b>	<b>Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal</b>	<b>Penjualan Neto/ Net Revenues</b>	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	643.758.595	-	643.758.595	Non-agency
Keagenan	254.821.812	245.261.702	9.560.110	Agency
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	148.524.153	-	148.524.153	Inbound
Outbound	620.718.435	-	620.718.435	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	44.519.638	-	44.519.638	Non-agency
Keagenan	19.561.196	17.400.640	2.160.556	Agency
Jasa angkutan penumpang	2.288.252	-	2.288.252	Passengers transportation
Lain-lain	55.113.417	-	55.113.417	Others
<b>Total</b>	<b>1.789.305.498</b>	<b>262.662.342</b>	<b>1.526.643.156</b>	<b>Total</b>

	<b>2021</b>			
	<b>Penjualan Bruto/ Gross Revenues</b>	<b>Tagihan dari Prinsipal/ Payable to Principal</b>	<b>Penjualan Neto/ Net Revenues</b>	
Tiket pesawat				Airplane tickets
Non-keagenan	129.622.194	-	129.622.194	Non-agency
Keagenan	132.631.906	125.335.444	7.296.462	Agency
Perjalanan wisata:				Tours and travel:
Inbound	2.526.080	-	2.526.080	Inbound
Outbound	65.623.586	-	65.623.586	Outbound
Voucher hotel				Hotel vouchers
Non-keagenan	12.311.965	-	12.311.965	Non-agency
Keagenan	16.454.399	14.425.028	2.029.371	Agency
Jasa angkutan penumpang	7.107.492	-	7.107.492	Passengers transportation
Lain-lain	12.722.845	-	12.722.845	Others
<b>Total</b>	<b>379.000.467</b>	<b>139.760.472</b>	<b>239.239.995</b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan sumber pendapatan

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 36)	8.996	1.018.998
Pihak ketiga	<u>1.526.634.160</u>	<u>238.220.997</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.526.643.156</u></b>	<b><u>239.239.995</u></b>

Tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

Penjualan kepada pihak berelasi dikenakan harga yang sama dengan penjualan kepada pihak ketiga, namun negosiasi harga dengan pihak ketiga adalah bervariasi sedangkan negosiasi harga dengan pihak berelasi sudah ditetapkan oleh manajemen.

**30. REVENUES (continued)**

b. Based on source of income

	<b>2021</b>	<b>Related parties (Note 36) Third parties</b>	<b>Total</b>
	1.018.998	238.220.997	239.239.995

No revenue was generated from a single customer which represents more than 10% of the net revenues.

Sales to related parties have the same price as sales to third parties, but negotiated price for third parties varies while the negotiated prices with related parties have been determined by management.

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Berdasarkan jenis produk dan sumber beban:		
Pihak berelasi (Catatan 36):		
Perjalanan wisata:		
Inbound	1.308.573	931.268
Pihak ketiga:		
Tiket pesawat		
Non-keagenan	610.933.793	126.570.263
Tiket pesawat		
Non-keagenan	39.867.677	11.095.983
Perjalanan wisata:		
Inbound	59.744.148	2.393.102
Outbound	608.526.690	54.371.270
Penyusutan (Catatan 14)	1.722.508	17.877.456
Jasa konvensi		
Lain-lain	<u>56.558.421</u>	<u>465.729</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.378.661.810</u></b>	<b><u>228.976.916</u></b>

Tidak terdapat transaksi pembelian dengan pihak pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

**31. COSTS OF REVENUES**

	<b>2021</b>	<b>Based on type of products and source of income: Related parties (Note 36): Tours and travel: Inbound</b>
	931.268	
Third parties:		
Airplane tickets		
Non-agency		
Airplane tickets		
Non-agency		
Tours and travel:		
Inbound		
Outbound		
Depreciation (Note 14)		
Convention services		
Others		

No purchases were made from a single supplier which represents more than 10% of the revenues.

**32. BEBAN USAHA**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penjualan		
Pemasaran dan promosi	5.267.522	1.137.977
Gaji dan tunjangan karyawan	3.091.813	12.921.871
Perjalanan dinas	85.451	51.183
Jamuan	13.651	8.794
Lain-lain	<u>118.170</u>	<u>9.767</u>
Sub-total	<u>8.576.607</u>	<u>14.129.592</u>

**32. OPERATING EXPENSES**

	<b>2021</b>	<b>Selling</b>
Marketing and promotion		
Salaries and employee		
benefits		
Travelling		
Entertainment		
Others		
Sub-total		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. BEBAN USAHA (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan karyawan	60.885.738	39.407.113	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	29.511.598	31.301.973	Depreciation (Notes 14 and 15)
Sewa	6.640.826	1.633.247	Rental
Telepon dan listrik	2.663.525	1.845.114	Telephone and electric Amortization of software (Note 16)
Amortisasi perangkat lunak (Catatan 16)	2.746.158	1.946.144	Professional fees
Jasa profesional	2.223.130	1.821.887	Postage and telecommunication
Pos dan telekomunikasi	1.860.307	190.117	Long-term employee benefits (Note 34)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 34)	1.769.337	-	Repairs and maintenance
Perbaikan dan pemeliharaan	1.733.908	2.053.032	Securities, cleaning, and donation
Iuran keamanan, kebersihan, dan Sumbangan	1.432.305	1.562.336	Travelling
Perjalanan dinas	1.103.070	164.379	Tax expenses
Biaya pajak	764.080	678.690	Insurance
Asuransi	567.208	412.749	Allowance for impairment of receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	5.697.953	Others (each below Rp 100.000)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	3.077.878	6.664.473	Sub-total
<b>Sub-total</b>	<b>116.979.068</b>	<b>95.379.207</b>	
<b>Total</b>	<b>125.555.675</b>	<b>109.508.799</b>	<b>Total</b>

**33. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang bank (Catatan 18)	42.064.667	51.320.508	Bank loans (Note 18)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	34.753	50.367	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	673.255	698.334	Lease liabilities (Note 23)
Surat utang jangka menengah	-	2.792.406	Medium term notes
<b>Total</b>	<b>42.772.675</b>	<b>54.861.615</b>	<b>Total</b>

**34. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan aktuaria tatas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 11 Januari 2023 dan 31 Januari 2022.

**33. FINANCE COSTS**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Utang bank (Catatan 18)	42.064.667	51.320.508	Bank loans (Note 18)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 24)	34.753	50.367	Liabilities for purchases property and equipment (Note 24)
Liabilitas sewa (Catatan 23)	673.255	698.334	Lease liabilities (Note 23)
Surat utang jangka menengah	-	2.792.406	Medium term notes
<b>Total</b>	<b>42.772.675</b>	<b>54.861.615</b>	<b>Total</b>

**34. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS**

Effective since February 21, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the Job Creation Law and "Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

No funding of the benefits has been made to date.

As of December 31, 2022 and 2021, the actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Kantor Konsultan Aktuaria Agus Santoso, an independent actuary, dated January 11, 2023 and January 31, 2022, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 439 karyawan dan 590 karyawan pada tahun 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Biaya jasa:			<i>Service cost:</i>
Biaya jasa kini	932.177	1.003.480	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(3.949.656)	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	837.160	1.195.298	<i>Interest costs</i>
Efek kurtailmen	-	(373.404)	<i>Effect of curtailment</i>
Komponen penghasilan (biaya) imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>1.769.337</u>	<u>(2.124.282)</u>	<i>Components of defined benefit income (expense) recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			<i>Remeasurement on the defined benefit liability:</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(128.531)	(2.089.503)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografis	(1.148.356)	(833.301)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	<u>(223.286)</u>	<u>2.167.912</u>	<i>Experience adjustments</i>
Komponen penghasilan imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>(1.500.173)</u>	<u>(754.892)</u>	<i>Components of defined benefit income recognized in other comprehensive income</i>
<b>Total</b>	<b><u>269.164</u></b>	<b><u>(2.879.174)</u></b>	<b>Total</b>

Alokasi biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1.769.337	-	<i>General and administrative (Note 32)</i>
Penghasilan lain-lain	-	(2.124.282)	<i>Other income</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.769.337</u></b>	<b><u>(2.124.282)</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang kerja adalah sebagai berikut:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Saldo awal tahun	12.501.964	18.018.223	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	932.177	1.003.480	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(3.949.656)	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	837.160	1.195.298	<i>Interest cost</i>
Efek kurtailmen	-	(373.404)	<i>Effect of curtailment</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**34. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali			<i>Remeasurement losses (gains)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan asumsi keuangan	(128.531)	(2.089.503)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan asumsi demografis	(1.148.356)	(833.301)	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(223.286)	2.167.912	<i>Experience adjustments</i>
Pembayaran imbalan	(2.344.303)	(2.637.085)	<i>Benefits payment</i>
Dilusi entitas anak	(81.345)	-	<i>Diluted in subsidiary</i>
<b>Total</b>	<b>10.345.480</b>	<b>12.501.964</b>	<b>Total</b>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

*Principal actuarial assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits are as follows:*

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Tingkat diskonto	7,2%	6,3%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5%	8%	<i>Future salary increases</i>
Tingkat perputaran karyawan	5% - 10%	8% - 10%	<i>Level of employee turnover</i>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti di bawah ini ditentukan berdasarkan kemungkinan perubahan asumsi yang terjadi pada tanggal pelaporan keuangan, dengan asumsi lainnya dianggap tetap:

*The sensitivity analysis on the defined benefit obligation set out below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:*

	<b>2022</b>				
	<b>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</b>				
	<b>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</b>		
Tingkat diskonto	1%	(1.482.429)	1.605.249	<i>Discount rate</i>	
	<b>2021</b>				
	<b>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)</b>				
	<b>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan dari asumsi/ Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</b>		
Tingkat diskonto	1%	(1.569.862)	1.827.117	<i>Discount rate</i>	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DASAR**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk untuk perhitungan neto rugi per saham	12.243.644	(103.275.497)	<i>Profit (loss) for the year attributable to owners of the Parent Company for computation of net loss per share</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi neto per saham	<u>1.200.000.000</u>	<u>1.200.000.000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares for computation of net loss per share</i>
<b>Laba (rugi) bersih per saham (dalam rupiah penuh)</b>	<b>0,01</b>	<b>(86,06)</b>	<i>Net profit (loss) per share (in full rupiah)</i>

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. PT Panorama Tirta Anugerah merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan.
- b. Asosiasi dan grup bisnisnya:
  - PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
  - PT Kencana Transport
  - PT Panorama Primakencana Transindo
  - PT Raja Kamar Indonesia
  - PT Mitra Global Holiday
  - PT WEHA Jalan-jalan
  - PT Citra Wahana Tirta Indonesia
- c. Entitas dengan sebagian pemegang saham yang sama dengan Perusahaan:
  - PT Panorama Investama
  - PT Panorama Land Development
  - Perfect Tours Sdn. Bhd.
  - PT Panorama Hospitality Management
  - PT Asian Trails Indonesia
  - PT Weha Investama
- d. Entitas dengan sebagian manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan:
  - Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd
  - PT Gunacipta Manunggal Selaras
  - PT Asia World Indonesia
  - PT Panorama Langit Teknologi
  - PT Gajah Mas Perkasa
- e. Satrijanto Tirtawisata merupakan komisaris utama dan pemegang saham Grup.
- f. Ramajanto Tirtawisata merupakan anggota keluarga dekat dari direktur utama Grup.

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. *PT Panorama Tirta Anugerah is a controlling stockholder of the Company.*
- b. *Associates and its business group:*
  - *PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk*
  - *PT Kencana Transport*
  - *PT Panorama Primakencana Transindo*
  - *PT Raja Kamar Indonesia*
  - *PT Mitra Global Holiday*
  - *PT WEHA Jalan-jalan*
  - *PT Citra Wahana Tirta Indonesia*
- c. *Entities which have partly the same stockholder as the Company:*
  - *PT Panorama Investama*
  - *PT Panorama Land Development*
  - *Perfect Tours Sdn. Bhd.*
  - *PT Panorama Hospitality Management*
  - *PT Asian Trails Indonesia*
  - *PT Weha Investama*
- d. *Entities which have partly the same key management as the Company:*
  - *Panorama Destination (Thailand) Co. Ltd*
  - *PT Gunacipta Manunggal Selaras*
  - *PT Asia World Indonesia*
  - *PT Panorama Langit Teknologi*
  - *PT Gajah Mas Perkasa*
- e. *Satrijanto Tirtawisata is the president commissioner and a stockholder of the Group.*
- f. *Ramajanto Tirtawisata is a close family member of the president director of the Group.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022		2021		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas yang bersangkutan/Percentage to Total Assets/Liabilities	2022	2021		Assets
<b>Aset</b>									
Piutang usaha (Catatan 7)									Trade receivables (Note 7)
PT WEHA									PT WEHA
Transportasi									Transportasi
Indonesia Tbk	1.356.345		809.560		0,09		0,06		Indonesia Tbk
PT Panorama									PT Panorama
Media	656.495		-		0,04		-		Media
PT Citra Wahana									PT Citra Wahana
Tirta Indonesia	44.349		-		0,00		-		Tirta Indonesia
PT Panorama									PT Panorama
Hospitality									Hospitality
Management	6.806		96.990		0,00		0,01		Management
PT Asian Trails									PT Asian Trails
Indonesia	-		105.479		0,01		0,01		Indonesia
Lain-lain	223.202		1.650		0,01		0,00		Others
Total	2.287.197		1.013.679		0,15		0,08		Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.478)		(105.478)		(0,01)		(0,01)		Allowance for impairment of receivables
<b>Neto</b>	<b>2.181.719</b>		<b>908.201</b>		<b>0,14</b>		<b>0,07</b>		<b>Net</b>
Uang muka (Catatan 10)	2.337.823		100.967.065		0,15		6,89		Advances (Note 10)
Investasi pada entitas asosiasi	171.658.198		117.841.310		11,19		8,04		Investment in associates
Investasi saham	<b>7.793.145</b>		-		<b>0,01</b>		-		Investment in shares
Piutang pihak berelasi									Due from related parties
PT Panorama									PT Panorama
Media	18.550.026		-		1,21		-		Media
PT Mitra Global									PT Mitra Global
Holiday	8.417.472		5.861.291		0,55		0,40		Holiday
Perfect Tours									Perfect Tours
Sdn. Bhd	9.034.275		9.034.275		0,59		0,62		Sdn. Bhd
PT Citra Wahana									PT Citra Wahana
Tirta Indonesia	7.925.208		7.275.665		0,52		0,50		Tirta Indonesia
PT Raja Kamar									PT Raja Kamar
Indonesia	2.075.680		2.075.680		0,14		0,14		Indonesia
PT Panorama									PT Panorama
Investama	23.256		685.459		0,00		0,05		Investama
PT WEHA									PT WEHA
Transportasi									Transportasi
Indonesia Tbk	150		18.894.721		0,00		1,29		Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000)	152.535		392.674		0,01		0,03		Others (each below Rp 200,000)
<b>Total</b>	<b>46.178.602</b>		<b>44.219.765</b>		<b>3,01</b>		<b>3,02</b>		<b>Total</b>

Akun ini merupakan piutang untuk modal kerja dan operasional. Piutang ini tanpa dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak ada jangka waktu pembayaran.

This account represents receivables for working capital and operations. These receivables are non-interest bearing, unsecured and has no definite repayment date.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
As of and For the Year Ended December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties**

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows:

Percentase terhadap Total Aset/Liabilitas yang bersangkutan/Percentage to Total Assets/Liabilities

	2022	2021		2022	2021	
<b>Aset</b>						
Trade receivables (Note 7)						
PT WEHA						
Transportasi						
Indonesia Tbk						
PT Panorama						
Media						
PT Citra Wahana						
Tirta Indonesia						
PT Panorama						
Hospitality						
Management						
PT Asian Trails						
Indonesia						
Others						
Total Allowance for impairment of receivables						
<b>Neto</b>	<b>2.181.719</b>	<b>908.201</b>	<b>0,14</b>	<b>0,07</b>		
Advances (Note 10)	2.337.823	100.967.065	0,15	6,89		
Investment in associates	171.658.198	117.841.310	11,19	8,04		
Investment in shares	<b>7.793.145</b>	-	<b>0,01</b>	-		
Due from related parties						
PT Panorama						
Media						
PT Mitra Global						
Holiday	8.417.472	5.861.291	0,55	0,40		
Perfect Tours						
Sdn. Bhd	9.034.275	9.034.275	0,59	0,62		
PT Citra Wahana						
Tirta Indonesia	7.925.208	7.275.665	0,52	0,50		
PT Raja Kamar						
Indonesia	2.075.680	2.075.680	0,14	0,14		
PT Panorama						
Investama	23.256	685.459	0,00	0,05		
PT WEHA						
Transportasi						
Indonesia Tbk	150	18.894.721	0,00	1,29		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000)	152.535	392.674	0,01	0,03		
<b>Total</b>	<b>46.178.602</b>	<b>44.219.765</b>	<b>3,01</b>	<b>3,02</b>		

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- a. Rincian saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

			Percentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas yang bersangkutan/ Percentage to Total Assets/Liabilities		<i>Liabilities</i>
	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilitas</b>					
Utang usaha (Catatan 19)					Trade payables (Note 19)
PT WEHA					PT WEHA
Transportasi					Transportasi
Indonesia Tbk	1.522.871	154.200	0,16	0,02	Indonesia Tbk
PT Mitra Global	1.217.293	1.910.327	0,13	0,21	PT Mitra Global
Holiday					Holiday
PT Gajah Mas					PT Gajah Mas
Perkasa	345.016	397.546	0,04	0,04	Perkasa
PT Panorama					PT Panorama
Primakencana					Primakencana
Transindo	191.075	124.465	0,02	0,01	Transindo
PT Kencana					PT Kencana
Transport	130.368	-	0,01	-	Transport
PT Panorama					PT Panorama
Media	1.000	-	0,00	-	Media
Lain-lain					
(masing-masing dibawah Rp 100.000)	68.146	68.147	0,01	0,01	Others (each below Rp 100,000)
<b>Total</b>	<b>3.475.769</b>	<b>2.654.685</b>	<b>0,37</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
Utang pihak berelasi					Due to related parties
PT WEHA					PT WEHA
Transportasi					Transportasi
Indonesia Tbk	1.433.577	-	0,15	-	Indonesia Tbk
PT Kencana					PT Kencana
Transport	836.412	836.412	0,09	0,09	Transport
PT Panorama					PT Panorama
Hospitality					Hospitality
Management	437.901	437.901	0,05	0,05	Management
PT Gunacipta					PT Gunacipta
Manunggal					Manunggal
Selaras	329.829	329.829	0,03	0,04	Selaras
PT Asian Trails					PT Asian Trails
Indonesia	279.596	279.596	0,03	0,03	Indonesia
PT Panorama					PT Panorama
Land					Land
Development	-	3.823.931	0,00	0,41	Development
PT Weha					PT Weha
Investama	-	400.000	0,00	0,04	Investama
<b>Total</b>	<b>3.317.315</b>	<b>6.107.669</b>	<b>0,35</b>	<b>0,66</b>	<b>Total</b>
Liabilitas lain-lain					Other liabilities
PT WEHA					PT WEHA
Transportasi					Transportasi
Indonesia Tbk	<b>40.300.000</b>	<b>40.300.000</b>	<b>4,15</b>	<b>4,36</b>	Indonesia Tbk

Akun ini merupakan utang untuk modal kerja dan operasional. Utang ini tanpa dikenakan bunga, tidak dijamin dan tidak ada jangka waktu pembayaran.

Liabilitas lain-lain kepada PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (“WEHA”) merupakan uang muka investasi yang diterima Perusahaan dari WEHA.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- a. The accounts involving balances with related parties are as follows: (continued)

	2022	2021	2022	2021	
<b>Liabilities</b>					
Trade payables (Note 19)					Trade payables (Note 19)
PT WEHA					PT WEHA
Transportasi					Transportasi
Indonesia Tbk					Indonesia Tbk
PT Mitra Global					PT Mitra Global
Holiday					Holiday
PT Gajah Mas					PT Gajah Mas
Perkasa					Perkasa
PT Panorama					PT Panorama
Primakencana					Primakencana
Transindo					Transindo
PT Kencana					PT Kencana
Transport					Transport
PT Panorama					PT Panorama
Media					Media
Lain-lain					
(masing-masing dibawah Rp 100.000)	68.146	68.147	0,01	0,01	Others (each below Rp 100,000)
<b>Total</b>	<b>3.475.769</b>	<b>2.654.685</b>	<b>0,37</b>	<b>0,29</b>	<b>Total</b>
Due to related parties					
PT WEHA					PT WEHA
Transportasi					Transportasi
Indonesia Tbk	1.433.577	-	0,15	-	Indonesia Tbk
PT Kencana					PT Kencana
Transport	836.412	836.412	0,09	0,09	Transport
PT Panorama					PT Panorama
Hospitality					Hospitality
Management	437.901	437.901	0,05	0,05	Management
PT Gunacipta					PT Gunacipta
Manunggal					Manunggal
Selaras	329.829	329.829	0,03	0,04	Selaras
PT Asian Trails					PT Asian Trails
Indonesia	279.596	279.596	0,03	0,03	Indonesia
PT Panorama					PT Panorama
Land	-	3.823.931	0,00	0,41	Land
Development					Development
PT Weha					PT Weha
Investama	-	400.000	0,00	0,04	Investama
<b>Total</b>	<b>3.317.315</b>	<b>6.107.669</b>	<b>0,35</b>	<b>0,66</b>	<b>Total</b>
Other liabilities					
PT WEHA					PT WEHA
Transportasi					Transportasi
Indonesia Tbk	<b>40.300.000</b>	<b>40.300.000</b>	<b>4,15</b>	<b>4,36</b>	Indonesia Tbk

This account represents loan for working capital. This loan is non-interest bearing, unsecured and has no definite repayment date.

Other liabilities to PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk (“WEHA”) represent advances for investment received by the Company from WEHA.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI  
(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

- b. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan (Catatan 30)	8.996	1.018.998	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	1.308.573	931.268	

Rincian pendapatan pihak berelasi:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	8.996	420.300	
PT Asian Trails Indonesia	-	226.875	
PT Panorama Land Development	-	139.689	
PT Panorama Hospitality Management	-	150.803	
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000)	-	81.331	
<b>Total</b>	<b><u>8.996</u></b>	<b><u>1.018.998</u></b>	

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.308.573	856.722	
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	74.546	
<b>Total</b>	<b><u>1.308.573</u></b>	<b><u>931.268</u></b>	

- c. Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayar atau diakru Perusahaan kepada komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisaris	-	-	
Direksi	437.000	188.000	
<b>Total</b>	<b><u>437.000</u></b>	<b><u>188.000</u></b>	

Tidak terdapat imbalan kerja jangka panjang yang diberikan kepada dewan komisaris dan dewan direksi.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES  
(continued)**

**Transactions with Related Parties (continued)**

- b. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan/Beban yang bersangkutan/ Percentage to Total Revenues/Expenses			
2022	0,00	1,00	Revenues (Note 30)
2021	0,09	1,02	Costs of revenues (Note 31)

Details of revenues are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	8.996	420.300	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Asian Trails Indonesia	-	226.875	PT Asian Trails Indonesia
PT Panorama Land Development	-	139.689	PT Panorama Land Development
PT Panorama Hospitality Management	-	150.803	PT Panorama Hospitality Management
Others (each below Rp 100,000)	-	81.331	Others (each below Rp 100,000)
<b>Total</b>	<b><u>8.996</u></b>	<b><u>1.018.998</u></b>	<b>Total</b>

Details of direct costs are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk	1.308.573	856.722	PT WEHA Transportasi Indonesia Tbk
PT Citra Wahana Tirta Indonesia	-	74.546	PT Citra Wahana Tirta Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>1.308.573</u></b>	<b><u>931.268</u></b>	<b>Total</b>

- c. Total salaries and allowances provided and paid to the Company's commissioners and directors are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Komisaris	-	-	Commissioners
Direksi	437.000	188.000	Directors
<b>Total</b>	<b><u>437.000</u></b>	<b><u>188.000</u></b>	<b>Total</b>

There are no long-term benefits given to commissioners and directors.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT**

*The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:*

2022			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Aset tetap dengan model revaluasi			
Tanah	478.147.268	-	478.147.268
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	118.495.553	-	118.495.553
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)			
Bangunan	40.189.906	-	40.189.906
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Pinjaman dan utang dengan bunga			
Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	478.694.874	-	478.694.874
Utang pembelian aset tetap	151.208	-	151.208
2021			
Pengukuran nilai wajar menggunakan: / Fair value measurement using:			
	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar:</b>			
Aset tetap dengan model revaluasi			
Tanah	488.075.561	-	488.075.561
<b>Aset yang nilai wajarnya disajikan:</b>			
Properti investasi yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 15)	238.469.237	-	238.469.237
Aset tetap yang dicatat pada biaya perolehan (Catatan 14)			
Bangunan	48.280.043	-	48.280.043

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

31 Desember 2021/December 31, 2021			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
Nilai Tercatat/ Carrying Value	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ <i>Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ <i>Significant observable inputs (Level 2)</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ <i>Significant unobservable inputs (Level 3)</i>
<b>Liabilitas yang diukur pada nilai wajar:</b> Pinjaman dan utang dengan bunga Utang bank jangka panjang (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	526.703.167	-	526.703.167
Utang pembelian aset tetap	446.075	-	446.075

**Liabilities measured at  
fair value:  
Interest-bearing loans and  
borrowings:**

**Bank loans (including  
current and  
noncurrent portion)**

**Liabilities for purchases  
of property and  
equipment**

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar liabilitas keuangan ditentukan menggunakan analisa arus kas diskonto.

*The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial liabilities is determined by using discounted cash flow analysis.*

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3. Nilai wajar aset tetap dan properti investasi ditentukan berdasarkan pendekatan pasar pembanding dengan penyesuaian faktor yang relevan.

*If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. The fair value of property and equipment and investment properties is determined using market price comparison approach to the adjustment of relevant factors.*

Aset tetap tanah Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut.

*The Group's parcels of land are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The Company engaged independent valuation specialists to determine the fair value.*

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

*The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.*

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

*Risk management is the responsibility of the Board of Directors ("BOD"). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and the risk liquidity.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya (Catatan 41). Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

Grup menerima pendapatan dalam mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya). Pembelian dari atau pembayaran kepada pemasok (pihak hotel) dapat dilakukan menggunakan mata uang asing (USD, EUR, SGD, AUD, atau lainnya) atau Rupiah tergantung dari kesepakatan dengan pemasok, dengan mempertimbangkan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di pasar. Keputusan atas pilihan mata uang pembayaran di atas merupakan kebijakan manajemen risiko mata uang asing Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 973.708 dan Rp 747.612, terutama diakibatkan kerugian/keuntungan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi pembiayaan melalui perbankan dan institusi keuangan yang kredibel. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk**

**Foreign Exchange Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instruments will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

*The Group has transactional currency exposures (Note 41). Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.*

*The Group receives income in foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other). Purchases from or payments to suppliers (the hotels) can be done using a foreign currencies (USD, EUR, SGD, AUD, or other) or Rupiah depending on the agreement with suppliers, taking into account the rupiah exchange rate against foreign currencies in the market. A decision on the preferred currency for payment is part of foreign currency risk management policies of the Group.*

*As of December 31, 2022 and 2021, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 5% against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the year then ended would have been lower/higher by Rp 973,708 and Rp 747,612, respectively, mainly due to losses/gains from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies.*

**Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instruments will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.*

*To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Pasar (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Within One Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ In the 2 <sup>nd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ In the 3 <sup>rd</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ In the 4 <sup>th</sup> Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ In the 5 <sup>th</sup> Year	2022		Liabilities Short-term bank loans Short-term bank loans
							Total/ Total		
<b>Liabilitas</b>									
Utang bank jangka pendek	7,0% - 8,5%	128.811.059	-	-	-	-		128.811.059	
Utang bank jangka pendek	5,0% - 5,5%	18.796.248	-	-	-	-		18.796.248	
<b>2021</b>									
<b>Liabilitas</b>									
Utang bank jangka pendek	7,0% - 8,5%	155.725.119	-	-	-	-		155.725.119	
Utang bank jangka pendek	5,0% - 5,5%	16.994.148	-	-	-	-		16.994.148	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba sebelum pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 1.434.987 dan Rp 1.727.193 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Market Risk (continued)**

**Interest Rate Risk (continued)**

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

As of December 31, 2022 and 2021, if interest rate on loan increased/decreased by 1% and with all other variables held constant, post-tax profit for the years then ended would have been Rp 1,434,987 and Rp 1,727,193, respectively, lower/higher mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating rate.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit (lanjutan)**

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022		2021		<i>Cash and cash equivalents</i>
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	
Kas dan setara kas	90.880.777	90.880.777	26.714.391	26.714.391	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.069.761	3.069.761	3.013.524	3.013.524	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	167.392.901	151.136.163	77.093.867	57.532.931	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	12.005.936	11.367.597	20.918.317	12.279.978	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	46.178.602	46.178.602	44.219.765	44.219.765	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.864.557	2.864.557	6.340.308	6.340.308	<i>Other assets (security deposit)</i>
<b>Total</b>	<b>322.392.534</b>	<b>305.497.457</b>	<b>178.300.172</b>	<b>150.100.897</b>	<b>Total</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022					<i>Liabilities</i>
	<= 1 tahun/ <i>&lt;= 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 year</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	147.607.307	-	-	-	147.607.307	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	80.618.479	-	-	-	80.618.479	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.242.662	-	-	-	8.242.662	<i>Other payables</i>
Beban akrual	35.843.094	-	-	-	35.843.094	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	19.374.600	88.900.000	299.850.000	18.200.000	426.324.600	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	151.208	-	-	-	151.208	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Liabilitas sewa	4.595.332	2.296.279	322.381	-	7.213.992	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	3.317.315	-	-	-	3.317.315	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas lain-lain	42.441.925	-	-	-	42.141.925	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>342.191.922</b>	<b>91.196.279</b>	<b>300.172.381</b>	<b>18.200.000</b>	<b>751.460.582</b>	<b>Total</b>

  

	2021					<i>Liabilities</i>
	<= 1 tahun/ <i>&lt;= 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 year</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	172.719.267	-	-	-	172.719.267	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	63.016.450	-	-	-	63.016.450	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	16.161.489	-	-	-	16.161.489	<i>Other payables</i>
Beban akrual	27.387.606	-	-	-	27.387.606	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	17.374.600	21.680.000	178.000.000	274.070.000	491.124.600	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	294.867	151.208	-	-	446.075	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Liabilitas sewa	3.673.411	639.259	30.522	-	4.343.192	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	6.107.669	-	-	-	6.107.669	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>308.877.284</b>	<b>22.470.467</b>	<b>178.030.522</b>	<b>274.070.000</b>	<b>783.448.273</b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk (continued)**

*The table below shows consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2022 and 2021:*

	2022		2021		<i>Cash and cash equivalents</i>
	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	Jumlah Bruto/ <i>Gross Amounts</i>	Jumlah Neto/ <i>Net Amounts</i>	
Kas dan setara kas	90.880.777	90.880.777	26.714.391	26.714.391	
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	3.069.761	3.069.761	3.013.524	3.013.524	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha	167.392.901	151.136.163	77.093.867	57.532.931	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	12.005.936	11.367.597	20.918.317	12.279.978	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	46.178.602	46.178.602	44.219.765	44.219.765	<i>Due from related parties</i>
Aset lain-lain (setoran jaminan)	2.864.557	2.864.557	6.340.308	6.340.308	<i>Other assets (security deposit)</i>
<b>Total</b>	<b>322.392.534</b>	<b>305.497.457</b>	<b>178.300.172</b>	<b>150.100.897</b>	<b>Total</b>

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

*The table below summarizes the maturity profile of the Group's consolidated financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2022 and 2021:*

	2022					<i>Liabilities</i>
	<= 1 tahun/ <i>&lt;= 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 year</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	147.607.307	-	-	-	147.607.307	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	80.618.479	-	-	-	80.618.479	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	8.242.662	-	-	-	8.242.662	<i>Other payables</i>
Beban akrual	35.843.094	-	-	-	35.843.094	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	19.374.600	88.900.000	299.850.000	18.200.000	426.324.600	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	151.208	-	-	-	151.208	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Liabilitas sewa	4.595.332	2.296.279	322.381	-	7.213.992	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	3.317.315	-	-	-	3.317.315	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas lain-lain	42.441.925	-	-	-	42.141.925	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>342.191.922</b>	<b>91.196.279</b>	<b>300.172.381</b>	<b>18.200.000</b>	<b>751.460.582</b>	<b>Total</b>

  

	2021					<i>Liabilities</i>
	<= 1 tahun/ <i>&lt;= 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 year</i>	3-5 tahun/ <i>3-5 year</i>	> 5 tahun/ <i>&gt; 5 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>						
Utang bank jangka pendek	172.719.267	-	-	-	172.719.267	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	63.016.450	-	-	-	63.016.450	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	16.161.489	-	-	-	16.161.489	<i>Other payables</i>
Beban akrual	27.387.606	-	-	-	27.387.606	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	17.374.600	21.680.000	178.000.000	274.070.000	491.124.600	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembelian aset tetap	294.867	151.208	-	-	446.075	<i>Liabilities for purchase of property and equipment</i>
Liabilitas sewa	3.673.411	639.259	30.522	-	4.343.192	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	6.107.669	-	-	-	6.107.669	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas lain-lain	2.141.925	-	-	-	2.141.925	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>308.877.284</b>	<b>22.470.467</b>	<b>178.030.522</b>	<b>274.070.000</b>	<b>783.448.273</b>	<b>Total</b>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN**

**Fasilitas Kredit dari PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)**

Pada bulan Januari 2017, PJTI memperoleh pinjaman fasilitas perbankan sebesar \$AS 3.000.000 dari DBS. Pinjaman ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir sampai dengan 19 November 2021. Jaminan pinjaman ini adalah deposito dan piutang usaha milik PJTI (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PJTI tidak menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

**Penjaminan Pembelian Tiket kepada International Air Transport Association (“IATA”)**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) telah menerbitkan beberapa bank garansi untuk PJTI masing-masing sejumlah Rp 7.355.646 dengan jangka waktu masing-masing sampai dengan tanggal 5 Maret 2023 dan 2022.

**Perjanjian Sewa**

Grup telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dengan pihak ketiga dengan pendirian bangunan di atas tanah sewaan tersebut untuk kemudian dialihkan kepada pemilik tanah pada akhir masa sewa (Catatan 14) dan Grup juga telah menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan dengan pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

Entitas anak / Subsidiaries	Lokasi tanah dan bangunan / Location of land and buildings	Periode perjanjian / Period of agreement
DTN	Bali *)	16 Februari 2020 - 16 Februari 2025 (Februari 16, 2020 - Februari 16, 2025)
AWB	Jakarta	1 Maret 2020 - 28 Februari 2022 (March 1, 2020 - February 28, 2022)
PJTI	Jakarta	23 Februari 2019 - 22 Februari 2022 (February 23, 2019 - February 22, 2022)
PJTI	Jakarta	15 September 2017 - 15 September 2022 (September 15, 2017 - September 15 2022)
PJTI	Jakarta	13 Agustus 2018 - 12 Agustus 2023 (August 13, 2018 - August 12, 2023)
PJTI	Jakarta	1 Maret 2020 - 1 Januari 2024 (March 1, 2020 - January 1, 2024)
PJTI	Jakarta	1 April 2017 - 31 Maret 2022 (April 1, 2017 - March 31, 2022)
PJTI	Bekasi	28 Juni 2019 - 28 Mei 2022 (June 28, 2019 - May 28, 2022)
PJTI	Bogor	9 Juni 2017 - 8 Juni 2022 (June 9, 2017 - June 7, 2022)
PJTI	Bogor	1 April 2020 - 2 Desember 2022 (April 1, 2020 - December 2, 2022)
PJTI	Tangerang	28 Agustus 2019 - 27 Agustus 2024 (August 28, 2019 - August 27, 2024)

\*) Perjanjian sewa dengan bangun, kelola dan alih

\*) Lease agreement with build, operate and transfer

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan pada Catatan 13 dan 22.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 13 and 22, respectively.

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**39. IKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 14)	3.480.350	3.239.372	<i>Depreciation expense of right-of-use assets (Note 14)</i>
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 23)	673.255	698.334	<i>Interest expense on lease liabilities (Note 23)</i>
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah	11.217.215	1.633.247	<i>Expenses relating to short-term leases and low-value assets</i>
<b>Total</b>	<b>15.370.820</b>	<b>5.570.953</b>	<b>Total</b>

**40. SEGMENT OPERASI**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 3 (tiga) segmen yang dilaporkan meliputi perjalanan wisata, jasa transportasi, dan jasa konvensi.

**40. OPERATING SEGMENTS**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting to the chief operating decision maker, who is responsible for the allocation of resources to each segment as well as assess the performance of each of these segments. The Group has 3 (three) segments reported namely travel, transportation services, and convention services.*

	<b>2022</b>						
	<b>Perjalanan Wisata/ Tours and Travel</b>	<b>Jasa Konvensi/ Convention Services</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Jumlah Sebelum Eliminasi/ Total Before Elimination</b>	<b>Eliminasi/ Elimination</b>	<b>Konsolidasian/ Consolidated</b>	
Pendapatan Pendapatan segmen	<u>1.520.524.805</u>	-	6.118.351	1.526.643.156	-	1.526.643.156	<i>Segment revenues</i>
Hasil segmen Laba kotor segmen	<u>141.862.995</u>	-	6.118.351	147.981.346	-	147.981.346	<i>Segment results</i>
Laba (rugi) usaha Pendapatan bunga	26.948.108	-	(5.087.050)	21.861.058	-	21.861.058	<i>Operating income (loss)</i>
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	1.934.919	-	257.494	2.192.413	-	2.192.413	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(17.720.035)	-	(25.052.640)	(42.772.675)	-	(42.772.675)	
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	1.813.889	-	8.121	1.822.010	-	1.822.010	<i>Gain on foreign exchange -net</i>
Pemulihan penyisihan piutang	(17.720.035)	-	(25.052.640)	(42.772.675)	-	(42.772.675)	<i>Interest expense</i>
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	8.105.479	-	-	8.105.479	-	8.105.479	
Keuntungan penjualan aset tetap - neto	63.348	-	-	63.348	-	63.348	
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	-	13.435.595	13.435.595	-	13.435.595	
Lain-lain - neto	<u>17.166.645</u>	-	7.990.593	7.990.593	-	7.990.593	
Laba sebelum pajak	17.166.645	-	710.773	17.877.418	-	17.877.418	
Manfaat (beban) pajak	38.312.353	-	(7.737.114)	30.575.239	-	30.575.239	
Laba tahun berjalan	<u>31.150.153</u>	<u>(1.766.123)</u>	<u>29.384.030</u>	<u>(424.655.600)</u>	<u>-</u>	<u>29.384.030</u>	<i>Profit before tax</i>
Aset Segmen *)	<u>892.931.240</u>	-	<u>1.065.641.108</u>	<u>1.958.572.348</u>	<u>(424.655.600)</u>	<u>1.533.916.748</u>	<i>Segment Assets *)</i>
Liabilitas Segmen *)	<u>584.223.739</u>	-	<u>523.284.315</u>	<u>1.107.508.054</u>	<u>(137.302.105)</u>	<u>970.205.949</u>	<i>Segment Liabilities *)</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**40. OPERATING SEGMENTS (continued)**

	2021						
	Perjalanan Wisata/ <i>Tours and Travel</i>	Jasa Konvensi/ <i>Convention Services</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah Sebelum Eliminasi/ <i>Total Before Elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan							
Pendapatan segmen	<u>103.130.523</u>	<u>626.875</u>	<u>4.184.420</u>	<u>107.941.818</u>	<u>(6.368.070)</u>	<u>101.573.748</u>	<i>Revenues Segment revenues</i>
Hasil segmen							
Laba kotor segmen	<u>9.414.714</u>	<u>626.875</u>	<u>3.718.691</u>	<u>13.760.280</u>	<u>(3.497.201)</u>	<u>10.263.079</u>	<i>Segment results Segment gross profit</i>
Laba (rugi) usaha	<u>(85.726.990)</u>	<u>(2.843.772)</u>	<u>(11.657.670)</u>	<u>(100.228.432)</u>	<u>599.998</u>	<u>(99.628.434)</u>	<i>Operating income (loss)</i>
Pendapatan bunga							
Beban bunga	<u>6.550.281</u>	<u>100.839</u>	<u>209.688</u>	<u>6.860.808</u>	<u>(3.137.760)</u>	<u>3.723.048</u>	<i>Interest income Interest expense</i>
Ekuitas pada (laba) rugi bersih entitas asosiasi	<u>(16.111.157)</u>	<u>(31.870.864)</u>	<u>(6.879.594)</u>	<u>(54.861.615)</u>	<u>-</u>	<u>(54.861.615)</u>	
Lain-lain - neto	<u>(1.983.080)</u>	<u>236.137</u>	<u>5.160.901</u>	<u>3.413.958</u>	<u>96.881</u>	<u>3.510.839</u>	<i>Share in net (income) loss of associates Others - net</i>
Rugi sebelum pajak Penghasilan (beban) pajak	<u>(97.375.864)</u>	<u>(38.700.460)</u>	<u>(24.162.382)</u>	<u>(160.238.706)</u>	<u>(2.440.881)</u>	<u>(162.679.587)</u>	<i>Loss before tax</i>
Rugi tahun berjalan	<u>(78.692.663)</u>	<u>(30.610.756)</u>	<u>(23.065.373)</u>	<u>(132.368.792)</u>	<u>(2.440.881)</u>	<u>(134.809.673)</u>	<i>Loss for the year</i>
Aset Segmen *)	<u>720.846.483</u>	<u>712.514.247</u>	<u>622.043.933</u>	<u>2.055.404.663</u>	<u>(657.493.604)</u>	<u>1.397.911.059</u>	<i>Segment Assets *)</i>
Liabilitas Segmen *)	<u>465.225.970</u>	<u>496.099.211</u>	<u>325.042.889</u>	<u>1.286.368.070</u>	<u>(362.330.582)</u>	<u>924.037.488</u>	<i>Segment Liabilities *)</i>

\*) Aset segmen tidak termasuk pajak dibayar dimuka dan aset pajak tangguhan, sedangkan liabilitas segmen tidak termasuk utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan

\*) Segment assets exclude prepaid taxes and deferred tax assets, segment liabilities exclude tax payable and deferred tax liabilities

Segmen operasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Operating segments based on geography are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan usaha			
Jawa dan Bali	<u>1.497.765.406</u>	<u>100.184.643</u>	<i>Revenues Jawa and Bali</i>
Luar Jawa	<u>28.877.750</u>	<u>1.389.105</u>	<i>Outside Java</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.526.643.156</u></b>	<b><u>101.573.748</u></b>	<b>Total</b>
Aset segmen			
Jawa dan Bali	<u>1.507.780.696</u>	<u>1.380.693.311</u>	<i>Segment assets Jawa and Bali</i>
Luar Jawa	<u>26.136.052</u>	<u>17.217.748</u>	<i>Outside Java</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.533.916.748</u></b>	<b><u>1.397.911.059</u></b>	<b>Total</b>

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER NEO DALAM MATA UANG ASING**

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter konsolidasian dalam mata uang asing:

**41. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The following table shows consolidated foreign currency denominated monetary assets and liabilities:

<b>Aset</b>	2022		2021		<b>Assets</b>
	Mata Uang Asing / <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah / <i>Equivalent in Rupiah</i>	Mata Uang Asing / <i>Original Currency</i>	Ekuivalen Rupiah / <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Kas dan setara kas					
US\$	714	11.231.093	143.101	2.041.909	<i>Cash and cash equivalents</i>
THB	15.263	6.937.538	6.737.904	2.883.722	<i>US\$</i>
JPY	19.814	2.329.438	18.864.313	2.337.096	<i>THB</i>
EUR	136	2.267.946	86.472	1.394.528	<i>JPY</i>
					<i>EUR</i>

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER NEO DALAM  
MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>		
	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>				
SG\$	96	1.118.130	93.000	979.639
MYR	332	1.180.386	26.730	91.312
AU\$	20	206.506	13.739	142.110
CHF	-	-	26.592	413.335
NZD	-	-	17.535	170.591
CAD	-	-	13.797	153.678
GBP	-	-	4.500	86.401
KRW	-	-	6.502.833	78.034
CNY	-	-	15.707	35.155
Lain-lain		843.137		263.744
Piutang usaha				
Pihak ketiga				
THB	20.440	9.290.292	3.624.281	1.551.138
MYR	2.301	7.550.322	2.237.000	7.641.806
<b>Total aset</b>		<b>42.954.788</b>		<b>20.264.198</b>
<b>Liabilitas</b>				
Utang bank jangka pendek				
US\$	1.195	18.796.248	1.190.983	16.994.148
Utang usaha				
Pihak ketiga				
THB	13.800	6.272.257	16.493.101	7.058.800
MYR	134	478.252	190.955	652.320
<b>Total liabilitas</b>		<b>25.546.757</b>		<b>24.705.268</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>		<b>17.408.032</b>		<b>(4.441.070)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

**42. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	50.396.362
Pengurangan aset tetap terkait penyesuaian:		
Liabilitas sewa (Catatan 14)	-	50.396.362
Perolehan perangkat lunak melalui:		
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	1.463.330
Realisasi uang muka pembelian perangkat lunak ke beban	-	4.552.392

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

	<b>2022</b>		
	Mata Uang Asing / Original Currency	Ekuivalen Rupiah / Equivalent in Rupiah	
<b>Aset</b>			
SG\$	96	1.118.130	SG\$
MYR	332	1.180.386	MYR
AU\$	20	206.506	AU\$
CHF	-	-	CHF
NZD	-	-	NZD
CAD	-	-	CAD
GBP	-	-	GBP
KRW	-	-	KRW
CNY	-	-	CNY
Lain-lain		843.137	Others
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga			Third parties
THB	20.440	9.290.292	THB
MYR	2.301	7.550.322	MYR
<b>Total aset</b>		<b>42.954.788</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
US\$	1.195	18.796.248	US\$
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga			Third parties
THB	13.800	6.272.257	THB
MYR	134	478.252	MYR
<b>Total liabilitas</b>		<b>25.546.757</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset (liabilitas) neto</b>		<b>17.408.032</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>
		<b>(4.441.070)</b>	

As of December 31, 2022 and 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOWS**

Activities not affecting cash flows:

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Acquisitions of property and equipment through:			
Reclassification of advances - other assets			
Deduction of property and equipment related to adjustment of:			
Lease liabilities (Note 14)			
Acquisitions of software through:			
Reclassification of advances - other assets			
Realization of advanced payment for purchase of software to expenses			
Perolehan aset tetap melalui:			
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	50.396.362	
Pengurangan aset tetap terkait penyesuaian:			
Liabilitas sewa (Catatan 14)	-	50.396.362	
Perolehan perangkat lunak melalui:			
Reklasifikasi uang muka - aset lain-lain	-	1.463.330	
Realisasi uang muka pembelian perangkat lunak ke beban	-	4.552.392	

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS  
KAS (lanjutan)**

**42. SUPPLEMENTAL DISCLOSURE OF CASH FLOWS  
(continued)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b>	
Realisasi piutang pihak berelasi sebagai investasi saham entitas anak	-	2.544.952	Realization of due from a related party as investment in shares of a subsidiary
Realisasi uang muka pembelian aset tetap ke beban	-	112.060	Realization of advanced payment for purchases of property and equipment to expenses
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:			<i>Changes in liabilities arising from financing activities:</i>

	<b>2022</b>				
	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Arus kas-neto / Cash flows-net</b>	<b>Amortisasi / Amortization</b>	<b>Lainnya / Others</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>
Utang bank jangka pendek	172.719.267	(25.111.960)	-	-	147.607.307
Utang pihak berelasi	6.107.669	(2.790.354)	-	-	3.317.315
Liabilitas sewa	4.175.908	(3.673.411)	-	6.296.393	6.798.890
Utang pembelian aset tetap	446.075	(294.867)	-	-	151.208
Utang bank jangka panjang	526.703.167	(550.000)	16.791.707	(64.250.000)	478.694.874
<b>Total</b>	<b>710.152.086</b>	<b>(32.420.592)</b>	<b>16.791.707</b>	<b>(57.953.607)</b>	<b>636.569.594</b>

	<b>2021</b>				
	<b>Saldo awal / Beginning balance</b>	<b>Arus kas-neto / Cash flows-net *)</b>	<b>Amortisasi / Amortization</b>	<b>Lainnya / Others</b>	<b>Saldo akhir / Ending balance</b>
Utang bank jangka pendek	156.907.438	15.811.829	-	-	172.719.267
Utang pihak berelasi	29.211.252	(23.103.583)	-	-	6.107.669
Liabilitas sewa	9.649.481	(1.941.882)	698.334	(4.230.025)	4.175.908
Utang pembelian aset tetap	1.142.138	(696.063)	-	-	446.075
Surat utang jangka menengah	99.914.247	(100.000.000)	85.753	-	-
Utang bank jangka panjang	497.809.686	-	28.893.481	-	526.703.167
<b>Total</b>	<b>794.634.242</b>	<b>(109.929.699)</b>	<b>29.677.568</b>	<b>(4.230.025)</b>	<b>710.152.086</b>

\*) Arus kas pinjaman jangka pendek, jangka panjang, liabilitas sewa serta utang pihak berelasi non-usaha merupakan jumlah bersih dari penerimaan pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman dalam laporan arus kas

\*) The cash flow from short-term loans, long term loans, lease liabilities and due to related parties represents net amount of proceeds from borrowings and repayment of borrowings in statement of cash flows

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**  
**As of and For the Year Ended  
December 31, 2022**  
**(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI**

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (“Covid-19”) pada tahun 2020 telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Grup yang bergerak dibidang pariwisata khususnya inbound dan outbound, mulai terkena dampak atas pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020, dimana pada bulan tersebut Covid-19 mulai merebak secara global dan diikuti oleh penerapan lockdown di beberapa negara yang merupakan pangsa pasar dari tamu pariwisata yang ditangani oleh Grup. Secara finansial, Grup mulai mengalami pemulihan pendapatan pada tahun 2022 dan 2021.

Dalam menghadapi situasi saat ini, manajemen telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga dan menjalin hubungan baik dengan para pelanggan dan pemasok;
2. Mengkomunikasikan kepada pihak eksternal perusahaan antara lain Perbankan, OJK & BEI, dan Analis mengenai situasi dan respon manajemen dalam menghadapi Covid-19;
3. Ikut serta dalam pameran wisata yang ada di Indonesia dan luar negeri;
4. Menerapkan efisiensi biaya operasional (biaya kunjungan bisnis, biaya operasional kantor dan lainnya);
5. Meningkatkan penggunaan teknologi berbasis internet dan komputer dalam rangka peningkatan efektifitas kegiatan operasional Grup;
6. Meningkatkan jaringan pemasaran Grup dengan merekrut agen pemasaran yang pembayarannya berbasis komisi;
7. Menjalankan kerjasama dengan online travel lainnya dalam mempromosikan produk Grup; dan
8. Telah melakukan realisasi Covid-19 atas pembayaran finansial kepada Perbankan terkait pinjaman Grup.

**43. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY**

*The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (“Covid-19”) in 2020 has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tours and travel industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia’s ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country’s economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group’s control.*

*The Group that engages in tourism business, particularly in inbound and outbound business, began to be impacted of this Covid-19 pandemic in March 2020, in which the month Covid-19 began to spread globally and was followed by the lockdown policy implemented in several countries which happened to be the market share of the Group. Financially, the Group began to experience in revenues recovery in 2022 and 2021.*

*In facing this pandemic situation, management has taken the following actions:*

1. *Maintain and having good relationship with customer and suppliers.*
2. *Communicating to external parties such as banks, OJK & BEI, and analyst regarding current situation and management responses in facing Covid-19;*
3. *Participate in tourist exhibitions in Indonesia and abroad;*
4. *Implementing operational cost efficiencies (i.e. business travelling expenses and benefit, office operational expenses, etc.);*
5. *Increasing the use of technology based on internet and computer in order to increase the effectiveness of the Group’s operational activities*
6. *Increasing of marketing network Group with recruit marketing agent with payment based on commision*
7. *Cooperate with other online travel in promoting the Group’s product; and*
8. *Has carried out the realization of Covid-19 on financial payments to banks related to Group loans.*

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2022  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PANORAMA SENTRAWISATA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2022  
(Expressed in thousand of Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 sebagai berikut:

**44. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Certain accounts in the 2021 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the 2022 consolidated financial statements, as follows:*

	<b>Sebelum Reklasifikasi / As Previously Reported</b>	<b>Reklasifikasi / Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi / As Reclassified</b>	
Aset takberwujud	1.337.892	109.709.972	111.047.864	<i>Intangible assets</i>
<i>Goodwill</i>	-	1.337.892	1.337.892	<i>Goodwill</i>
Aset lain-lain	143.374.152	(111.047.864)	32.326.288	<i>Other assets</i>
Pendapatan	101.573.748	137.666.247	239.239.995	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	91.310.669	137.666.247	228.976.916	<i>Cost of revenues</i>

